



**PENGARUH PROFIT MARGIN, ROA, ROE, DAN EVA
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR CRUDE PETROLEUM & NATURAL
GAS PRODUCTION YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

KARINA YOLANDA
1715100042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KARINA YOLANDA
NPM : 1715100042
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA 1)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFIT MARGIN, ROA, ROE, DAN EVA
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR CRUDE PETROLEUM & NATURAL
GAS PRODUCTION YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2015-2019.

MEDAN, MARET 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima Br. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA)



(Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Dito Aditia Darma Nst, S.E., M.Si)

PEMBIMBING II

(Drs. Nadjib, Ak., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : KARINA YOLANDA
NPM : 1715100042
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA 1)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFIT MARGIN, ROA, ROE, DAN EVA
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR CRUDE PETROLEUM & NATURAL GAS PRODUCTION
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019.

MEDAN, 18 Juni 2021

KETUA

(Junawan, SE., M.Si)

ANGGOTA II

(Dito Aditia Darina Nst, SE., M. Si) (Dr. Renny Maisyarah, SE., M.Si, Ak.CA)

ANGGOTA I

(Drs. Nadjib, Ak., MM)

ANGGOTA III

ANGGOTA IV

(Ahmad Fadlan, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KARINA YOLANDA
NPM : 1715100042
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi : PENGARUH PROFIT MARGIN, ROA, ROE, DAN EVA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR CRUDE PETROLEUM & NATURAL GAS PRODUCTION YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 18 Juni 2021



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KARINA YOLANDA
Npm : 1715100042
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Akuntansi
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Alamat : Jln. Medan-Binjai km 14,5 (Komplek Padang Hijau)

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 18 Juni 2021
Yang membuat pernyataan








(Karina Yolanda)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS


Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

itas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 s : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs Nadjib, Ak., MM
 Pembimbing II : Dito Aditia Darna Nst, SE., M.Si
 Mahasiswa : KARINA YOLANDA
 n/Program Studi : Akuntansi
 Pokok Mahasiswa : 1715100042
 g Pendidikan : Strata 1
 tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Profit Margin, ROA, ROE, dan EVA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Crude Pteroleum & Natural Gas Production yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
02-2021	Bimbingan Skripsi (Bab I-V).		Dosen Pembimbing I
03-2021	Mengubah tahun menjadi 2021. Menyesuaikan spasi pada Kata Pengantar.		Dosen Pembimbing II
03-2021	Memperbarui tanggal pada Kata Pengantar. Merapikan kalimat yang menggantung. Merapikan tabel.		
03-2021	Merapikan kerangka konsep. Menegecek kembali daftar pustaka.		
03-2021	ACC untuk Ujian Sidang Meja Hijau		

Medan, 06 Maret 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,




 Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs Nadjib, Ak., MM
 Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
 Mahasiswa : KARINA YOLANDA
 Program Studi : Akuntansi
 Pokok : 1715100042
 Siswa Jenjang : Strata 1
 Tema Judul Tugas : Pengaruh Profit Margin, ROA, ROE, EVA terhadap Harga Saham pada PT Pakuwon Jati
 Skripsi : TBK tahun 2015-2019

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
11-2020	- Bimbingan Proposal.		Dosen Pembimbing I
11-2020	- Memperbaiki letak judul.		Dosen Pembimbing II
	- Memperbaiki tulisan NPM pada Kata Pengantar.		
	- Memperbaiki jenis dan ukuran font nomor halaman.		
	- Memperbaiki judul dan nomor table yang terpotong.		
	- Memperbaiki sub judul bab yang terpotong.		
	- Memberi keterangan H1,H2,H3,H4,H5 pada panah di kerangka konseptual.		
	- Memperbaiki spasi.		
11-2020	- Memperbaiki jadwal penelitian sesuai estimasi.		
	- Melengkapi daftar pustaka.		
11-2020	- ACC Seminar Proposal		

Medan, 11 November 2020

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M



*ACC Untuk Sidang Meja Hijau
18/03/2021*

Dito Aditia Darma Nst. SE., M.Si

**PENGARUH PROFIT MARGIN, ROA, ROE, DAN EVA
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR CRUDE PETROLEUM & NATURAL
GAS PRODUCTION YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**KARINA YOLANDA
1715100042**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 3/20/2021 9:49:31 AM

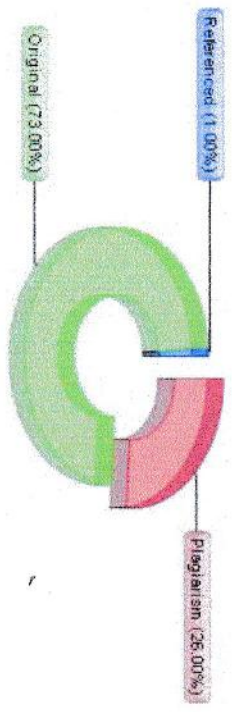
Analyzed document: KARINA YOLANIDA_1715100042_Akuntansi.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Computer's Preset: Rewrite
- Detected languages:
- Check type: Internet Check



Detailed document body analysis

Relation chart:



Dispersion graph:



Top sources of plagiarism: 39

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

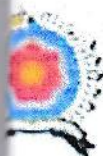
Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Husni Murniari Rifonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: KARINA YOLANDA

Tanggal/Tgl. Lahir

: BUKITTINGGI / 05 Mei 1999

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1715100042

Program Studi

: Akuntansi

Spesialisasi

: Akuntansi Sektor Bisnis

Jumlah Kredit yang telah dicapai

: 127 SKS, IPK 3.67

Nomor Hp

: 082361846302

dan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Pengaruh profit margin, roa, roe, eva terhadap harga saham pada PT Pakuwon Jati Tbk tahun 2015-20190

*Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



Rektor I,

Dahlan Prémomo, S.E., M.M.

Medan, 05 Oktober 2020

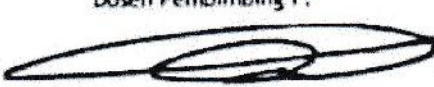
Pemohon,

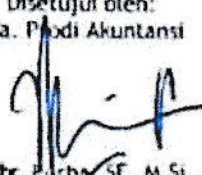
Karina Yolanda

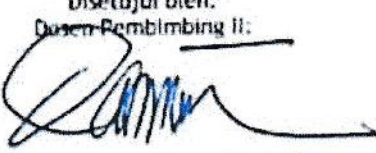
(Karina Yolanda)

Tanggal :
Disahkan oleh :
Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Drs. Hadjib, Ak., MM)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Ka. Prodi Akuntansi

(Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :

(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Senin, 05 Oktober 2020 11:28:08



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3903/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: KARINA YOLANDA

: 1715100042

Semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

Prodi : Akuntansi

nya terhitung sejak tanggal 26 Maret 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 26 Maret 2021

Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

al : Permohonan Meja Hijau

Medan, 27 Maret 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARINA YOLANDA
Tempat/Tgl. Lahir : BUKITTINGGI / 1999-05-05
Nama Orang Tua : ERI EFENDI
N. P. M : 1715100042
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082285230990
Alamat : Jl. Medan-Binjai Km14.5 Komp Padang Hijau

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh profit margin, ROA, ROE, dan EVA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor crude petroleum & natural gas production yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir petunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjaian dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



KARINA YOLANDA
1715100042

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KARINA YOLANDA
NPM : 1715109042
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Drs Nadjib, Ak., MM
Judul Skripsi : Pengaruh profit margin, ROA, ROE, dan EVA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor crude petroleum & natural gas production yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
29 November 2020	acc seminar	Disetujui	
22 Juni 2021	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
22 Juni 2021	Acc pengesahan/jilid	Disetujui	

Medan, 07 Agustus 2021
Dosen Pembimbing,



Drs Nadjib, Ak., MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KARINA YOLANDA
NPM : 1715100042
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh profit margin, ROA, ROE, dan EVA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor crude petroleum & natural gas production yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
25 November 2020	Acc Seminar Proposal an. Karina Yolanda	Disetujui	
18 Maret 2021	Acc untuk Sidang Meja Hijau	Disetujui	
18 Juni 2021	ACC untuk Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 07 Agustus 2021
Dosen Pembimbing,



Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Profit Margin, ROA, ROE, dan EVA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Crude Petroleum & Natural Gas Production* yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPM, ROA, ROE, dan EVA terhadap harga saham secara parsial dan secara simultan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 10 perusahaan sub sektor *Crude Petroleum & Natural Gas Production* yang sudah terdaftar di BEI sebelum tahun 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu asosiatif kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu studi dokumentasi menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM, ROA, dan EVA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara parsial, namun ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara parsial, serta secara simultan NPM, ROA, ROE, dan EVA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : Harga Saham, NPM, ROA, ROE, EVA

ABSTRACT

This research entitled “The Influence of Profit Margin, ROA, ROE, and EVA on Stock Prices in Sub-Sector Companies Crude Petroleum & Natural Gas Production Listed on the IDX 2015-2019”. This research aims to determine whether the influence of NPM, ROA, and EVA on stock prices partially and simultaneously. The sample used in this research were 10 companies in the sub-sector Crude Petroleum & Natural Gas Production that were listed on the IDX before 2015 until 2019. The method used in this research is associative quantitative. The data collection technique in this research is a documentation study using secondary data obtained through the Indonesian Stock Exchange. The results indicate that NPM, ROA, and EVA do not have a significant effect on stock prices partially, but ROE has a significant effect on stock prices partially, and NPM, ROA, ROE, EVA simultaneously have a significant effect on stock prices.

Keywords: Stock Price, NPM, ROA, ROE, EVA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Profit Margin, ROA, ROE, dan EVA terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Crude Petroleum & Natural Gas Production* yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019". Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Isa Indrawan, S.E., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Rahima Br Purba, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Drs. Nadjib, Ak., M.M selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya.

6. Seluruh Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
7. Ibu Etty Yeni selaku Ibu penulis yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan tak henti-hetinya menyemangati penulis.
8. Ibu May, Bunda Ernawati, Roche Fitriana selaku keluarga penulis yang selalu ada saat penulis membutuhkan bantuan dan selalu memberi semangat.
9. Bagas, Abi, Bang Ben selaku adik dan kakak yang selalu siap sedia membantu penulis dalam kelancaran skripsi ini dan senantiasa memberikan dukungannya.
10. Ilham Habibullah yang telah banyak membantu memberikan masukan-masukan serta semangat kepada penulis dari awal penulisan skripsi ini.
11. Suci, Elsa, Hanny, Nada, Gatryn, Tiara, Friska, Dita, Riri, dan Putri selaku teman-teman penulis yang senantiasa memberikan support dan membantu penulis.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan secara rinci yang telah banyak membantu penulis dalam kelancaran skripsi ini, terima kasih.

Selanjutnya penulis menyadari banyak kekurangan yang terdapat pada skripsi ini, segala bentuk kritikan dan saran yang disampaikan akan menjadi bahan evaluasi bagi penulis.

Medan, 4 Maret 2021

Karina Yolanda
NPM. 1715100042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	ixi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
1.3. Perumusan Masalah	6
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Penelitian	7
1.4.2 Manfaat Penelitian	7
1.5. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Sinyal (Signalling Theory)	10
2.1.3. Pasar Modal.....	11
2.1.4. Saham & Harga Saham	15
2.1.5. Margin Laba (<i>Profit Margin</i>).....	19
2.1.6. <i>Return On Asset</i> (ROA)	20
2.1.7. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	21
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Konseptual	30
2.4. Hipotesis.....	32
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Pendekatan Penelitian	33
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.2.1. Lokasi Penelitian	33
3.2.2. Waktu Penelitian	34
3.3. Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1. Variabel Penelitian	36
3.4.2. Definisi Operasional	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI)..	44
4.1.2 Penyajian Data dan Analisa Deskriptif	46
4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik	56

4.1.4	Pengujian Hipotesis.....	58
4.1.5	Perbaikan Data	61
4.1.6	Hasil Perbaikan Data.....	63
4.2	Pembahasan.....	68
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		76

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Tolak Ukur EVA	26
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Skedul Proses Penelitian	34
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel	35
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian	35
Tabel 3. 4 Operasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Sejarah Perkembangan BEI	45
Tabel 4. 2 NPM Seluruh Perusahaan Sampel	46
Tabel 4. 3 ROA Seluruh Perusahaan Sampel.....	48
Tabel 4. 4 ROE Seluruh Perusahaan Sampel	50
Tabel 4. 5 EVA Seluruh Perusahaan Sampel.....	52
Tabel 4. 6 Harga Saham Seluruh Perusahaan Sampel	54
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data	56
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4. 10 Uji R ²	59
Tabel 4. 11 Uji f	59
Tabel 4. 12 Uji t	60
Tabel 4. 13 Uji One-Sample Komlogorov-Smirnov	63
Tabel 4. 14 Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4. 15 Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4. 16 Uji Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4. 17 Uji R ²	66
Tabel 4. 18 Uji f	67
Tabel 4. 19 Uji t	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Harga Saham ESSA Tahun 2019	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4. 1 Rata-rata Perkembangan NPM.....	47
Gambar 4. 2 Rata-rata Perkembangan ROA	49
Gambar 4. 3 Rata-rata Perkembangan ROE	51
Gambar 4. 4 Rata-rata Perkembangan EVA	52
Gambar 4. 5 Rata-rata Perubahan Harga Saham.....	54
Gambar 4. 6 Grafik Kecondongan Data.....	61
Gambar 4. 7 Bentuk-bentuk Transformasi Data	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, persaingan di dunia perekonomian semakin ketat, tidak hanya di dalam negeri saja, tetapi juga di luar negeri. Negara Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang, baik dari segi teknologi, ilmu pengetahuan, pendidikan, terutama perekonomian. Seiring berkembangnya negara Indonesia, terdapat juga perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang di dalamnya, banyaknya perusahaan yang bersaing dari berbagai jenis industri ini menyebabkan *investor* harus berpandai-pandai dalam memilih dimana mereka akan menanam saham atau modal.

Salah satu hal yang dapat menunjang perekonomian dalam ataupun luar negeri yaitu pasar modal yang berguna sebagai sarana untuk berinvestasi. Demi menunjang perekonomian negara, diperlukan peran suatu pasar modal karena peran pasar modal sangatlah penting. Pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Sementara itu, bagi *investor* pasar modal merupakan wahana untuk menginvestasikan dananya. Salah satu bidang investasi yang banyak diminati oleh para investor asing maupun dalam negeri di pasar modal adalah bentuk saham perusahaan-perusahaan yang *go public* (Sri Rahayu & Dana, 2016).

Melalui pasar modal, *investor* dapat memantau harga saham dari berbagai jenis perusahaan. Harga saham termasuk dalam hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham dari suatu perusahaan contohnya yaitu kinerja

perusahaan, tingkat suku bunga, penawaran, permintaan, dan kondisi perekonomian. Oleh sebab itu, harga saham suatu perusahaan akan selalu mengalami naik turun. Jika harga saham perusahaan turun, maka terjadi penurunan pada nilai perusahaan, sebaliknya jika harga saham perusahaan naik, maka nilai perusahaan tersebut juga akan ikut naik (Habibullah et al., 2015).

Menurut Novendri Alfin Ito dan Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno (2017), harga saham merupakan faktor yang membuat para *investor* menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Perusahaan yang *go public* dapat memperjual belikan saham secara luas di pasar sekunder. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh *demand* dan *supply* antara penjual dan pembeli. Biasanya *demand* dan *supply* ini dipengaruhi oleh baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. *Investor* yang hendak melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis terlebih dahulu agar investasi tersebut dapat dilakukan dengan memberikan suatu keuntungan (*return*).

Investor yang akan menganalisis tersebut memiliki berbagai macam pilihan analisis, diantaranya adalah analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio utang, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Analisis lainnya yaitu analisis perbandingan antara rasio perusahaan dengan rasio industri, analisis *du point*, dan analisis *common size*. Selain itu, ada *Economic Value Added* (EVA) yaitu konsep baru dalam pengukuran kinerja perusahaan karena berkaitan langsung dengan tingkat pengembalian bersih dari modal yang tentu saja akan menarik perhatian para investor, EVA pertama kali dikenalkan pada era 1990 oleh

lembaga konsultan manajemen asal Amerika Serikat, Stan Steward Management Services.

Terdapat banyak penelitian mengenai pengaruh berbagai rasio keuangan dan EVA terhadap harga saham dan terdapat banyaknya perbedaan hasil penelitian yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Gerald Edsel Yermia Egam (2017) yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian Ina Rinanti (2009) dan Ilham Habibullah (2016) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh secara parsial sekaligus secara simultan terhadap harga saham.

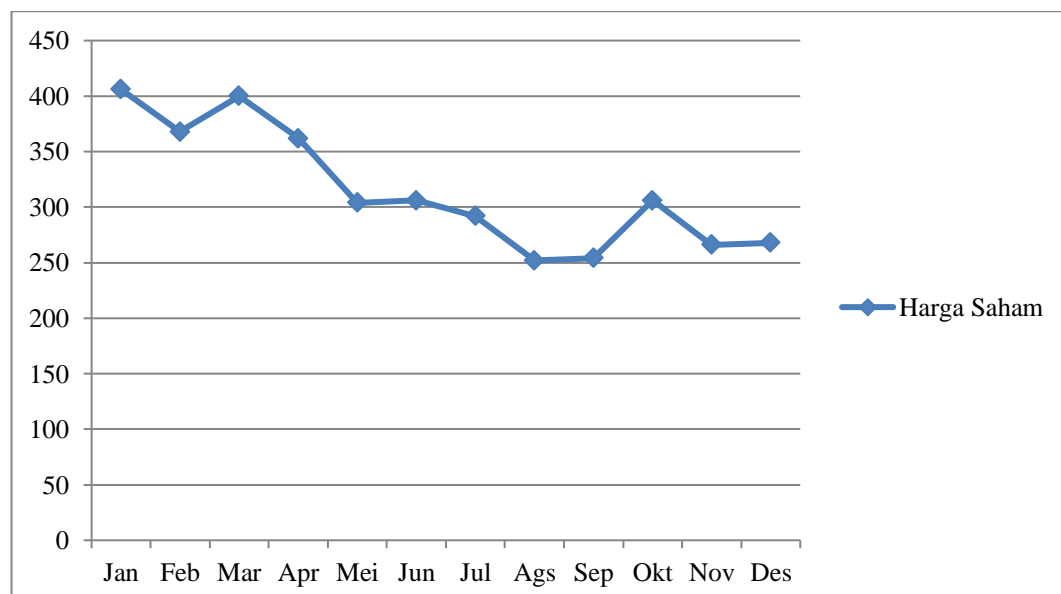
Perbedaan penelitian juga terjadi pada variabel ROE dan NPM, dimana penelitian Ina Rinanti (2009) dan Achmad Husaini (2012) memaparkan bahwa secara parsial variabel ROE dan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian Rosalina (2012) dan penelitian Ina Rinanti (2009) menunjukkan bahwa ROE dan NPM memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham. Serta, menurut penelitian Ni Made Putri Sri Rahayu (2016) menunjukkan bahwa EVA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham yang mana berbeda dengan penelitian Ilham Habibullah (2016) yang memaparkan bahwa EVA secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Dikutip dari *finansialku.com*, (27 September 2019) perusahaan manufaktur PT. Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) mengalami peningkatan pendapatan yang awalnya memiliki pendapatan sekitar Rp400-450 miliar per tahun menjadi Rp3,3 triliun per tahun di kuartal I 2019 karena pada tahun 2018 ESSA mengoperasikan pabrik Ammonia secara komersial tetapi terjadi keunikan karena harga saham ESSA justru turun 35% yang semula 420-an menjadi 270-an.

Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada karena dengan naiknya pendapatan suatu perusahaan maka menggambarkan kinerja keuangan yang baik hingga berdampak ke harga saham yang seharusnya juga naik.

Berikut ini grafik penurunan harga saham PT Surya Esa Perkasa Tbk selama tahun 2019 dimulai dari bulan Januari hingga Desember.

Gambar 1. 1
Harga Saham ESSA Tahun 2019



Sumber: Data sekunder yang diolah

Grafik diatas menunjukkan penurunan harga saham ESSA yang begitu signifikan dari awal tahun 2019 hingga akhir tahun 2019, bahkan pada saat pengumuman peningkatan pendapatan pada kuartal I 2019 yang meningkat dari Rp400-450 miliar per tahun menjadi Rp3,3 triliun per tahun tidak membuat harga saham ESSA meningkat. Pada laporan keuangan tahun 2019 yang ada di idx, pendapatan ESSA yaitu USD 221,9 merupakan suatu peningkatan dari tahun sebelum-sebelumnya dimana pendapatan ESSA tahun 2017 dan 2018 yaitu USD 33,7 dan USD 148. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya pendapatan ESSA tidak membuat harga sahamnya meningkat dan justru menurun.

Pendapatan dan laba sangat erat kaitannya dengan rasio profitabilitas. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat pendapatan tertentu dan Menurut Ozturk (2016), NPM berpengaruh terhadap return saham, return saham sangat erat kaitannya dengan harga saham dan selalu beriringan.

Metode atau rasio lainnya yang dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba yaitu *return on assets* dan *return on equity*. (Mamduh Hanafi, 2016: 42) *return on assets* mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di tingkat aset tertentu, dan *return on equity* yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di tingkat modal tertentu. Menurut Manoppo (2015), ROA mampu memprediksi harga saham karena menggambarkan bagaimana perusahaan memanfaatkan aset secara optimal dan efisien hingga menunjukkan hasil atau kinerja perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan atau penurunan harga saham.

Ketika *investor* berinvestasi, tujuannya yaitu untuk mendapatkan suatu pengembalian dari apa yang telah diinvestasikan dan ROE menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengembalikan apa yang telah ditanam, semakin meningkatnya ROE maka akan berdampak pada peningkatan harga saham. EVA menunjukkan bagaimana perusahaan menghasilkan nilai tambah investasi dengan mengurangi beban biaya modal yang timbul akibat aktivitas investasi sehingga keterkaitan EVA dengan harga saham lebih dekat dibandingkan rasio lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dan dikarenakan ESSA merupakan perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di

BEI, penulis tergerak untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Profit Margin, ROA, ROE, dan EVA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Crude Petroleum & Natural Gas Production* yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019**”.

1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

a) Identifikasi Masalah

1. Penurunan harga saham PT Surya Esa Perkasa Tbk yang begitu signifikan pada tahun 2019.
2. Banyaknya hasil penelitian yang berbeda tentang pengaruh *profit margin*, ROA, ROE, EVA terhadap harga saham.
3. Naiknya laba/pendapatan tidak selalu menaikkan harga saham suatu perusahaan seperti yang terjadi pada PT Surya Esa Perkasa Tbk dimana pendapatannya naik, tetapi harga saham justru mengalami penurunan.

b) Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka penelitian ini membatasi diri dengan membahas empat variabel bebas yaitu *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) karena variabel tersebut merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kesehatan keuangan yang berpengaruh pada return saham dan penelitian dilakukan hanya pada periode 2015 sampai dengan 2019.

1.3. Perumusan Masalah

1. Apakah NPM menunjukkan pengaruh terhadap harga saham secara parsial?

2. Apakah ROA menunjukkan pengaruh terhadap harga saham secara parsial?
3. Apakah ROE menunjukkan pengaruh terhadap harga saham secara parsial?
4. Apakah EVA menunjukkan pengaruh terhadap harga saham secara parsial?
5. Apakah NPM, ROA, ROE, EVA menunjukkan pengaruh terhadap harga saham secara simultan?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *net profit margin* menunjukkan pengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah *return on assets* (ROA) menunjukkan pengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui apakah *return on equity* (ROE) menunjukkan pengaruh terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui apakah *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan pengaruh terhadap harga saham.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aspek Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran tentang faktor yang mempengaruhi harga saham, faktor tersebut merupakan *net profit margin*, ROA, ROE, dan EVA.

b. Aspek Praktis

1. Bagi perusahaan, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan baru dalam menilai kinerja perusahaan demi kesejahteraan perusahaan dan *investor*.
2. Bagi investor, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam memilih perusahaan yang ingin ditanami modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian yang lebih mendalam.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian terdahulu milik Ilham (2016) yang berjudul “Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)” sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Profit Margin, ROA, ROE, EVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Crude Petroleum & Natural Gas Production* yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. **Waktu penelitian** : dalam penelitian terdahulu dilakukan tahun 2016 dan penelitian ini dilakukan tahun 2020.
2. **Variabel Penelitian** : dalam penelitian terdahulu memiliki 2 (dua) variabel bebas (*return on assets* dan *economic value added*) dan 1 (satu)

variabel terikat (harga saham), sedangkan penelitian ini memiliki 4 (empat) variabel bebas (*net profit margin, return on assets, return on equity, dan economic value added*) dan 1 (satu) variabel terikat (harga saham).

3. **Lokasi Penelitian** : penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015 secara berturut-turut yang jumlahnya yaitu 21 (dua puluh satu) perusahaan, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019.
4. **Model Penelitian** : penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi data panel, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal adalah teori yang membahas tentang keterbukaan informasi mengenai perusahaan seperti laporan keuangan yang menggambarkan kinerja dan nilai perusahaan dalam rangka meyakinkan *investor* dan hal tersebut dapat mempengaruhi minat *investor* dalam berinvestasi di perusahaan tertentu. Sinyal yang positif ini dapat meningkatkan citra perusahaan dan mengurangi ketidak-samaan informasi sehingga berpengaruh terhadap keputusan *investor* dalam jual-beli saham yang tentunya mempengaruhi harga saham (Mayangsari, 2018).

2.1.2. Investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan, kelompok ataupun badan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan modal berupa uang tunai, aset tak bergerak, aset berwujud (*tangible*), dan aset tak berwujud (*intangible*) seperti pengetahuan dan keahlian. Adapun jenis dan bentuk Investasi adalah sebagai berikut:

a) Investasi Langsung/Investasi Jangka Panjang

Investasi langsung atau bisa disebut juga dengan investasi jangka panjang adalah investasi yang dilakukan oleh orang/kelompok/badan dengan melibatkan dirinya sendiri ke dalam usaha yang menjadi objek investasi, contohnya mendirikan perusahaan dengan mitra lokal, memberikan

pertolongan teknis dan manajerial, melakukan kerja sama operasi, serta memberikan lisensi. Investasi ini disebut dengan investasi jangka panjang karena cenderung melibatkan pelaku penanam modal atau biasa disebut dengan *investor*.

b) Investasi Tidak Langsung/Investasi Jangka Pendek

Investasi tidak langsung merupakan investasi yang dilakukan melalui transaksi di pasar modal atau pasar uang. Investasi ini disebut dengan investasi jangka pendek karena seringnya terjadi jual/beli saham di pasar modal akibat dari banyak faktor yang mempengaruhi investor memperjual-belikan saham dalam waktu yang singkat misalnya tergantung dari pergerakan nilai saham atau naik turunnya harga saham.

2.1.3. Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana yang tepat dalam meningkatkan pembangunan negara dan perkembangan ekonomi NKRI karena pasar modal memungkinkan masyarakat untuk menginvestasikan dananya ke sektor-sektor yang produktif hingga semakin banyaknya masyarakat yang ikut berinvestasi jangka panjang maka semakin sedikit juga diperlukannya *investor* dari luar negeri. pasar modal menyediakan tempat atau sarana guna mempertemukan penjual dan pembeli dana jangka panjang yang disebut efek.

Pasar modal merupakan bidang usaha yang mempertemukan penjual dan pembeli untuk bertransaksi, transaksi yang dilakukan yaitu berupa jual beli surat berharga seperti saham, obligasi, sertifikat saham, dan efek lainnya. Melalui pasar modal, masyarakat juga dapat menikmati hasil keuntungan dari

perusahaan tempat mereka menginvestasikan dananya, hal ini berguna untuk meningkatkan penghasilan masyarakat.

a) Produk-produk Pasar Modal

Umumnya produk yang diperdagangkan di pasar modal berupa saham karena saham merupakan tujuan utama dari terbentuknya pasar modal, tetapi ada produk lain yang dapat diperjual-belikan di pasar modal, diantaranya adalah:

1. Surat Pengakuan Hutang
2. Obligasi
3. Surat Berharga Komersial
4. Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif
5. Tanda Bukti Hutang
6. Efek Beragun Aset
7. Kontrak Berjangka Atas Efek
8. Sertifikat Penitipan Efek Indonesia
9. Setiap Derivatif dari Efek

Dapat diambil kesimpulan bahwa pasar modal merupakan tempat yang berperan penting dalam kemajuan pada sektor keuangan karena dapat memudahkan perusahaan dalam mendapatkan dana melalui investasi dengan diterbitkannya efek dan diperdagangkan dengan penawaran umum dan perdagangan jangka panjang melalui pasar perdana dan pasar sekunder.

b) Faktor Penentu Keberhasilan Pasar Modal

Adapun faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dari pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Demand sekuritas.

Faktor ini termasuk dalam hal yang menentukan keberhasilan pasar modal karena banyaknya masyarakat yang memiliki dana yang cukup besar maka akan dimanfaatkan dengan membeli sekuritas-sekuritas yang telah ditawarkan.

2. Supply sekuritas.

Banyaknya perusahaan yang menerbitkan sekuritas merupakan salah satu faktor dari keberhasilan pasar modal.

3. Hukum & peraturan.

Kepastian hukum dan peraturan sangat penting bagi perusahaan dalam meyakinkan penanaman modal karena kejelasan informasi membentuk sebuah kepercayaan yang diperlukan oleh pembeli sekuritas.

4. Kondisi politik dan ekonomi.

Faktor ini termasuk dalam ke dalam hal yang menentukan keberhasilan pasar modal karena kestabilan kondisi politik dan perkembangan ekonomi dapat mempengaruhi *demand* dan *supply* akan sekuritas.

c) Pelaku Pasar Modal

Pihak-pihak yang terlibat dalam pasar modal biasanya disebut dengan pelaku pasar modal, berikut ini pelaku pasar modal menurut Rokhmatussa'dyah (2017):

1. Emiten

Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Emiten melakukan penawaran efek yang berupa menjual efek kepada masyarakat di bawah peraturan UU yang berlaku. Efek yang ditawarkan dapat berupa saham, obligasi, surat utang, surat bukti utang, surat berharga komersial, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, derivatif dari efek, dan sukuk yang merupakan efek syariah dengan berpedoman pada prinsip syariah.

2. Penjaminan emisi efek

Penjaminan emisi efek adalah pihak yang menjamin dengan membuat suatu kontrak dengan emiten guna melakukan suatu penawaran umum untuk kepentingan emiten. Pada saat ini, pihak penjaminan emisi efek tidak memiliki kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual tapi diperbolehkan.

3. *Investor*

Investor atau penanam modal yaitu orang/badan/lembaga yang menanam modal berupa dana dalam efek.

4. Lembaga penunjang pasar modal

Adapun lembaga yang dapat menunjang kesuksesan pasar modal yaitu:

- a. Bursa Efek yang menyediakan sarana guna mempertemukan penjual dan pembeli efek untuk saling bertransaksi. Perseroan yang ingin bergabung dan menyelenggarakan kegiatan usahanya sebagai

bursa efek harus mendapat izin usaha terlebih dahulu oleh Badan Pengawas Pasar Modal atau BAPEPAM.

- b. Biro Administrasi Efek yang melakukan pencatatan pemilikan emiten dan pembagian hak-hak berdasarkan kontrak yang dilakukan terlebih dahulu dengan emiten.

5. Profesi Penunjang Pasar Modal

Profesi penunjang pasar modal sangat penting karena informasi atau fakta perihal emiten memerlukan jasa professional. Beberapa profesi yang dinilai dapat menunjang pasar modal adalah sebagai berikut:

- a. Akuntan Publik
- b. Konsultan hukum
- c. Penilai (menilai aset perusahaan)
- d. Notaris

6. BAPEPAM

Badan Pengawasan Pasar Modal atau yang disingkat dengan BAPEPAM merupakan badan yang berguna untuk mengawasi perizinan dan keterbukaan emiten dengan mengawasi kejelasan, kelengkapan, objektivitas dokumen pernyataan pendaftaran. BAPEPAM mengawasi emiten dibawah naungan UU yang berlaku.

2.1.4. Saham & Harga Saham

Saham adalah salah satu dari instrumen pasar modal yang merupakan tanda/bukti keikut-sertaan terhadap kepemilikan modal di dalam suatu perusahaan perseroan terbatas. Perusahaan yang ingin mendapatkan tambahan modal dapat menerbitkan saham tetapi tidak sembarangan perusahaan yang

dapat menerbitkan saham. Perusahaan yang dapat menerbitkan saham yaitu perusahaan yang telah *go public* yang biasa disebut dengan emiten. Perusahaan yang *go public* merupakan perusahaan yang memiliki modal disetor lebih dari Rp3 miliar dan jika sahamnya telah dimiliki lebih dari 300 orang maka perusahaan tersebut bisa berubah menjadi perusahaan publik karena sebagian sahamnya telah dimiliki oleh publik dan tergolong dalam perusahaan terbuka (Tbk).

a) Jenis-jenis Saham

Adapun jenis-jenis saham yang terbagi menjadi dua, diantaranya adalah:

1. Saham biasa

Saham ini merupakan saham yang dimiliki oleh banyak *investor* dan merupakan efek yang sangat umum diperjual-belikan di pasar modal. Saham biasa tidak memiliki hak istimewa sehingga risiko yang ditimbulkan cukup besar jika adanya kerugian atau terjadi likuidasi pada perusahaan. *Investor* yang memiliki saham biasa akan menjadi prioritas paling akhir dalam pembagian sisa harta perusahaan saat likuidasi. Tetapi pada saat perusahaan beroperasi secara normal, pemegang saham biasa tetap memiliki hak dalam pembagian dividen berdasarkan jumlah saham biasa yang dimiliki dan memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) sebesar saham biasa yang dimiliki. Saham biasa dibagi menjadi dua yaitu saham atas nama dan saham atas unjuk.

Saham atas nama merupakan saham yang mempunyai nama pemilik secara jelas di atas lembar saham. Sedangkan saham atas unjuk tidak memiliki nama pemilik di atas lembar saham tersebut.

2. Saham preferen

Saham preferen merupakan saham istimewa yang memiliki hak-hak istimewa diantaranya adalah:

- a. Pada saat perusahaan dinyatakan pailit dan terjadi likuidasi, pemilik saham preferen menjadi prioritas kedua setelah kreditor dalam pembagian sisa harta perusahaan.
- b. Memiliki penghasilan tetap tiap tahunnya. Jika perusahaan tidak bisa membayarkan dividen tahun ini, maka dividen atas pemilik saham preferen menjadi utang dan dibayarkan pada tahun selanjutnya saat perusahaan mampu membayarkannya atau saat laba mencukupi.
- c. Memiliki hak utama atas dividen sebelum pemegang saham biasa.

b) Manfaat Saham

Adapun manfaat dari memiliki saham yaitu sebagai berikut:

1. Dividen

Dividen merupakan keuntungan/laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham setelah disepakati melalui rapat umum pemegang saham (RUPS). Pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen adalah pemegang saham yang telah menanam saham dalam periode waktu yang lama dan diakui oleh perusahaan untuk menjadi pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

Jenis dividen yang dibagikan terbagi menjadi dua, pertama adalah dividen tunai berupa uang tunai yang diberikan sebesar saham yang dimiliki. Kedua adalah dividen saham berupa saham tambahan yang didapatkan sebagai keuntungan dan sebesar saham yang dimiliki.

2. *Capital Gain*

Capital gain adalah keuntungan yang didapatkan melalui selisih antara harga jual dan harga beli, saat harga jual lebih tinggi dari pada harga beli maka selisihnya merupakan keuntungan bagi pemegang saham.

c) **Risiko Saham**

Beberapa perusahaan bisa mengalami kerugian di waktu tertentu, maka akibat dari kerugian tersebut juga berdampak bagi pemegang saham.

Beberapa risiko yang dapat terjadi bagi pemegang saham yaitu:

1. *Capital loss*

Capital loss adalah kerugian yang didapatkan karena selisih antara harga jual dan harga beli, saat harga jual lebih rendah dari pada harga beli, maka selisihnya merupakan kerugian bagi pemegang saham.

2. Risiko likuidasi

Risiko likuidasi merupakan risiko yang dapat terjadi saat perusahaan telah dinyatakan bangkrut oleh pengadilan dan pada saat perusahaan telah dinyatakan bubar. Pemegang saham merupakan prioritas terakhir setelah perusahaan melunasi kewajiban menggunakan sisa hasil kekayaan perusahaan, jika tidak ada yang tersisa maka pemegang saham tidak akan mendapatkan hak apapun. Untuk itu sangat

dianjurkan bagi pemegang saham agar selalu mengikuti perkembangan perusahaan.

d) Harga Saham

Harga saham umumnya ditentukan oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut dan sering kali harga saham berfluktuasi dan banyak faktor yang menyebabkan naik-turunnya harga saham pada perusahaan, beberapa faktor tersebut diantaranya adalah:

1. Faktor mikro-ekonomi

Faktor mikro-ekonomi yang dapat mempengaruhi naik-turunnya harga saham yaitu kinerja perusahaan, produktivitas karyawan, kinerja industri, harga bahan baku, perubahan manajemen perusahaan.

2. Faktor makro-ekonomi

Faktor makro-ekonomi yang dapat mempengaruhi naik-turunnya harga saham yaitu kondisi ekonomi dunia, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar.

3. Faktor non-ekonomi

Faktor non-ekonomi merupakan faktor sosial politik yang terjadi di lingkungan tempat perusahaan beroperasi dan lain-lain.

2.1.5. Margin Laba (*Profit Margin*)

Menurut Mamduh (2016: 42), *profit margin* mengukur sejauh mana perusahaan memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio *profit margin* ini juga diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu.

Menurut Kasmir (2011), margin laba atau *profit margin* merupakan persentase yang menunjukkan seberapa besar pendapatan bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan. Semakin besar persentasenya maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut adalah rumus untuk menghitung margin laba (*profit margin*):

$$\text{Margin Laba (Profit Margin)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.1.6. Return On Asset (ROA)

Menurut Mamduh (2016: 42), *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam tingkat aset tertentu.

Menurut Shidiq (2012), rasio ini mengukur seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang dapat dilakukan perusahaan setelah menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dikarenakan rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efisiensi penggunaan modal, maka profitabilitas ekonomi berfungsi sebagai kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dengan seluruh modal yang dimilikinya. Semakin tinggi persentase ROA, maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dan hal ini akan menjadi daya tarik tertentu bagi *investor* untuk menginvestasikan dananya. Beberapa cara yang bisa dilakukan manajer untuk meningkatkan ROA adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan *profit margin*.
- b) Meningkatkan perputaran aktiva.
- c) Meningkatkan *profit margin* dan perputaran aktiva secara bersamaan.

Menurut Mardiyanto (2009: 196), rasio ini merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan dana yang berasal dari aktivitas investasi.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.7. Return On Equity (ROE)

Menurut Mamduh (2016: 42), *return on equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dalam tingkat modal tertentu. Rasio ini menggunakan pemegang saham sebagai sudut pandang pengukuran. Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan manajer untuk menaikkan ROE yaitu:

- a) Menaikkan *profit margin*, ROA, perputaran aktiva, mempertahankan tingkat utang.
- b) Menaikkan utang seiring dengan mempertahankan ROA, sebab naiknya utang akan meningkatkan ROE.
- c) Menaikkan ROA dan utang secara bersamaan.

Menurut Sofyan (2011: 305), semakin besar persentase ROE, maka semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba jika diukur dari modal/ekuitas pemilik.

Menurut Rosalina (2013), ROE adalah sebuah rasio yang melakukan pengukuran menggunakan penghasilan yang telah tersedia bagi pemilik perusahaan dan *investor* atas modal yang telah menginvestasikan dananya di dalam perusahaan. Semakin tinggi hasilnya, maka semakin bagus kedudukan pemilik perusahaan.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.8. Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah konsep pengukuran kinerja perusahaan yang dikembangkan oleh ahli keuangan di lembaga konsultan asal Amerika Serikat yaitu Stern Steward & Co pada pertengahan 1990-an.

Menurut Mamduh (2016: 52), EVA menunjukkan ukuran kinerja yang menggabungkan hasil dari nilai dengan biaya untuk menghasilkan nilai tambah tersebut.

Investor akan lebih tertarik menanam modal jika perusahaan menawarkan stabilitas, jumlah, dan tingkat pertumbuhan dari penghasilan/laba yang akan diterima. EVA merupakan indikator kesuksesan dari manajer perusahaan karena EVA menggambarkan pengelolaan seluruh sumber-sumber dana yang ada di dalam perusahaan. Melalui EVA, *investor* dapat mengetahui prediksi harga saham perusahaan di masa yang akan datang dan seberapa besar dividen yang akan didapatkan jika mengetahui secara pasti seberapa besar laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Konsep EVA sangat penting perannya dalam menentukan keputusan *investor* sebelum menginvestasikan dananya, sebab EVA sangat mengutamakan *investor*.

EVA merupakan konsep pengukuran kinerja yang menggunakan modal saham. Jika EVA meningkat, maka kinerja suatu perusahaan juga akan ikut meningkat dan kesejahteraan para pemegang saham secara tidak langsung juga meingkat. EVA menggambarkan bagaimana perusahaan memberikan nilai tambah kepada investor sehingga keterkaitan EVA dengan harga saham lebih dekat dibandingkan rasio lainnya (Shidiq, 2012).

a) Manfaat EVA

Economic Value Added (EVA) bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian bersih modal kepada pemegang saham karena EVA mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan mengurangi beban biaya modal yang timbul akibat aktivitas investasi sehingga pemegang saham akan tertarik untuk menginvestasikan dananya. Semakin besar hasil EVA yang diperoleh suatu perusahaan, semakin besar tingkat pengembalian bersih modal yang akan diterima oleh pemegang saham.

b) Keunggulan EVA

EVA memiliki beberapa keunggulan/kelebihan yaitu:

1. EVA dapat diinterpretasikan sebagai nilai tambah bersih karena konsep EVA menghitung nilai tambah kotor dikurangi dengan nilai biaya modal yang ditimbulkan akibat aktivitas investasi tersebut.
2. EVA merupakan penilai kinerja perusahaan yang berfokus pada penciptaan nilai.
3. Membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modal.
4. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek mana yang memiliki tingkat pengembalian modal yang tinggi.
5. EVA membuat manajer lebih memperhatikan secara pasti berapa besar biaya modal perusahaan tersebut.
6. EVA membuat manajer memposisikan dirinya sebagai *investor* yaitu menentukan investasi mana yang memiliki tingkat pengembalian yang

maksimum dan tingkat biaya modal yang minimum agar nilai perusahaan bisa dimaksimumkan.

7. EVA tidak perlu menggunakan data pembandingan untuk membandingkannya dengan perusahaan atau industri lain.

c) Keterbatasan/Kelemahan EVA

Dibalik banyaknya keunggulan/kelebihan EVA, terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan EVA, yaitu:

1. Perhitungan EVA menggunakan estimasi biaya modal yang akan sulit diterapkan pada perusahaan yang belum *go public*.
2. EVA hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu tahun tertentu, yang berarti bisa saja tahun berikutnya nilai perusahaan akan rendah dan menghasilkan EVA yang negatif.

d) Perhitungan EVA

Secara sistematis, rumus perhitungan EVA menurut Mamduh (2016: 53) yaitu:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$$

NOPAT merupakan tingkat keuntungan yang didapatkan melalui modal yang telah ditanam. Sedangkan biaya modal adalah biaya yang diakibatkan dari aktivitas penanaman modal.

NOPAT dan biaya modal dapat didapatkan melalui format berikut ini:

$$\text{NOPAT} = \text{Modal yang diinvestasikan} \times \text{ROIC}$$

$$\text{Biaya Modal} = \text{Modal yang diinvestasikan} \times \text{WACC}$$

Rumus lain dari EVA adalah sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{Modal yang diinvestasikan} (\text{ROIC} - \text{WACC})$$

Maksud dari ROIC dan WACC pada format diatas merupakan:

$$\text{ROIC} = \text{Return Of Invested Capital}$$

$$\text{WACC} = \text{Weighted Average Cost of Capital}$$

Menurut Habibullah (2016) langkah dalam menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT (Net Operating After Tax)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi)} - \text{Pajak}$$

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha setelah Bunga} - \text{Pajak}$$

2. Menghitung Innvested Capital

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung WACC (Weighted Average Cost of Capital)

$$\text{WACC} = \{(\text{D} \times \text{rd}) (1 - \text{tax}) + (\text{E} \times \text{re})\}$$

Dimana:

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal/Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost Of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5. Menghitung EVA

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$$

e) **Tolak Ukur EVA**

Menurut Shidiq (2012), tolak ukur EVA menurut Stern Steward and Co, penilaian EVA bisa dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $EVA > 0$ menunjukkan bahwa nilai EVA positif yang berarti telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan
2. Jika $EVA = 0$ menunjukkan bahwa nilai EVA berada di posisi impas atau Break Event Point.
3. Jika $EVA < 0$ menunjukkan bahwa nilai EVA negative yang berarti tidak terjadi proses nilai tambah.

Tabel 2. 1
Tolak Ukur EVA

Nilai EVA	Pengertian	Laba Perusahaan
$EVA > 0$	Menunjukkan adanya nilai ekonomis lebih setelah perusahaan membayarkan seluruh kewajiban kepada investor dan kreditor sesuai yang diharapkan.	Positif
$EVA = 0$	Berarti tidak adanya nilai ekonomis lebih tetapi perusahaan tetap dapat membayarkan seluruh kewajiban kepada investor dan kreditor sesuai yang diharapkan.	Positif
$EVA < 0$	Menunjukkan ketidak-mampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban kepada investor dan kreditor sesuai yang diharapkan.	Tidak bisa ditentukan, tetapi apabila terdapat laba, tidak sesuai dengan yang diharapkan

Sumber : Shidiq, 2012.

Kesimpulan yang dapat diambil tentang fungsi dari EVA adalah sebagai berikut:

1. Sebagai indikator kinerja perusahaan di setiap kegiatan operasional ekonomisnya.
2. Sebagai indikator penentu bahwa adanya penciptaan nilai dari suatu investasi.
3. Pendekatan baru dalam pengukuran kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil para *investor*.

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi, acuan dan landasan dalam penelitian ini telah dirangkum sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
Ilham Habibullah (2016)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) terhadap Harga Saham.	ROA dan EVA	Harga Saham	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan EVA secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EVA tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
Lna Rosaliana, J. Kuleh, dan	Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap	Rasio Profitabilitas	Harga Saham	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa simultan dapat diketahui

Maryam Nadir (2012)	Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI.				bahwa NPM, ROI, ROE, EPS, DPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pada pengujian secara parsial, diperoleh hasil bahwa variable EPS yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham.
Novendri Alfin Ito, Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno (2017)	Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di LQ45.	Rasio Profitabilitas	Harga Saham	Analisis Regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk OPM berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya untuk variabel independen yang lain yaitu ROE dan NPM menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
Kadek Wisnu Bhuana (2018)	Pengaruh Net Profit Margin dan EVA terhadap Harga Saham	NPM dan EVA	Harga Saham	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan

	pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018				terhadap harga saham dan EVA tidak menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
Achmad Husaini (2012)	Pengaruh variable <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Earning per Share</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan	ROA, ROE, NPM, EPS	Harga Saham	Analisis linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham perusahaan <i>Food and Beverages</i> .
Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan. (2017)	Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.	ROA, ROE, NPM, EPS	Harga Saham	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. NPM berpengaruh negative terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.
Ni Made Putri Sri Rahayu, I Made Dana. (2016)	Pengaruh EVA, MVA, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada	EVA, MVA, Likuiditas	Harga Saham	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EVA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, MVA dan

	Perusahaan <i>Food and Beverages.</i>				likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
--	--	--	--	--	---

2.3. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan empat variabel *independent* yaitu *profit margin*, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *economic value added* (EVA) dan menggunakan satu variabel *dependent* yaitu harga saham.

2.3.1. Profit Margin Terhadap Harga Saham

Menurut Hakki Ozturk (2016), berdasarkan estimasi model Park Kmenta menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham pada* Bursa Efek Istanbul. *Return saham* sangat erat kaitannya dengan harga saham dan selalu beriringan.

Menurut Banchuevijit (2016), *net profit margin* secara positif berpengaruh terhadap harga saham pada penelitiannya di perusahaan pertanian yang tercatat pada Bursa Saham Thailand.

2.3.2. Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Menurut penelitian yang dilakukan Manoppo (2015) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI, *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan dengan hubungan yang positif terhadap harga saham. Ketika laba sebelum bunga dan pajak naik dan total aset turun, maka ROA akan naik, semakin besar ROA akan mengakibatkan peningkatan laba perusahaan.

Kemampuan ROA dalam memprediksi harga saham dikarenakan sifat dan polanya yang dilakukan oleh perusahaan sangat tepat, terdapat banyak aset

yang dimanfaatkan secara efisien dan optimal sehingga memperoleh hasil yang maksimal dan meningkatkan harga saham sehingga menarik perhatian banyak *investor*.

2.3.3. Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang sangat penting dikarenakan ROE menunjukkan laba atas ekuitas, ketika seorang investor berinvestasi dan harapannya adalah mendapatkan pengembalian dari apa yang diinvestasikan dan ROE menggambarkan seberapa mampu perusahaan dalam mengembalikan apa yang telah ditanam oleh investor. Oleh karena itu, semakin tinggi ROE maka akan semakin menarik minat investor dan berdampak pada naiknya harga saham (Manoppo, 2015).

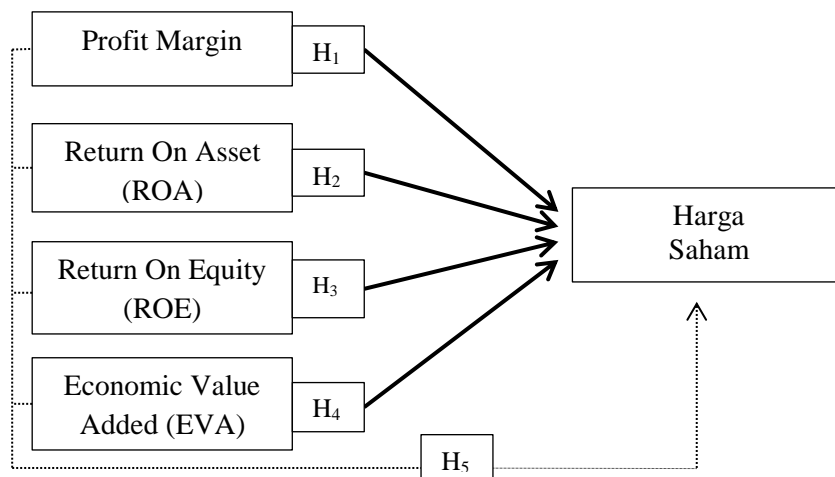
2.3.4. Economic Value Added (EVA) terhadap Harga Saham

EVA atau *economic value added* menunjukkan seberapa besar nilai tambah yang dapat dihasilkan oleh perusahaan melebihi biaya modal yang terpakai akibat dari aktivitas investasi (Habibullah et al., 2015).

EVA menjadi acuan investor dalam mengambil keputusan investasi dikarenakan EVA menunjukkan bagaimana perusahaan menghasilkan nilai tambah investasi. Oleh karena itu, EVA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Konseptual yang menggambarkan penelitian ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Ket:

→ : secara parsial

⋯→ : secara simultan

2.4. Hipotesis

H₁ : Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₂ : Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₃ : Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₄ : Economic Value Added (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₅ : Profit Margin, ROA, ROE, EVA secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan/korelasi dan pengaruh antara satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk menampilkan suatu teori yang dapat digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan suatu gejala (Rusiadi, Subiantoro, dan Rahmat 2013: 14).

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan yang benar berdasarkan teori, fakta, dan konsep yang berawal dari suatu fenomena atau masalah hingga menghasilkan suatu teori yang dapat dipahami dan menjadi solusi dari masalah tersebut.

Penelitian ini mengenai pengaruh *profit margin*, ROA (*return on asset*), ROE (*return on equity*), EVA (*economic value added*) terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Crude Petroleum & Natural Gas Production* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini akan dilaksanakan dan menjadi objek dari penelitian. Penelitian ini berlokasi pada perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015 sampai dengan 2019.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian menjelaskan tentang berapa lama waktu yang dibutuhkan penulis untuk menyusun penelitian mulai dari pengajuan judul sampai bimbingan skripsi. Berikut waktu penelitian yang telah digunakan:

Tabel 3. 1
Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Sep'20	Okt'20	Nov'20	Des'20	Jan'21	Feb'21
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Perbaikan/ACC Proposal						
5	Pengelolaan Data						
6	Penyusunan Skripsi						
7	Bimbingan Skripsi						

3.3. Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Populasi dan Sampel

Menurut Rusiadi, Subianto, dan Rahmat (2013), populasi merupakan seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/ objek yang memiliki kuantitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *purposive sampling* yaitu menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah terdaftar di BEI

sebelum tahun 2015 dikarenakan penelitian ini menggunakan periode waktu dari tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

Tabel 3. 2
Kriteria Pengambilan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor <i>Crude Petroleum & Natural Gas Production</i> yang terdaftar di BEI	12
2	Perusahaan sub sektor <i>Crude Potreleum & Natural Gas Production</i> yang terdaftar di BEI setelah tahun 2015	(2)
	Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	10
Jumlah data: 10 perusahaan × 5 tahun		50

Sumber: idx.co.id

Tabel 3. 3
Daftar Sampel Penelitian

NO	Kode Efek	Nama Emiten
1	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
2	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
3	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
4	ELSA	PT Elnusa Tbk
5	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
6	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
7	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
8	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
9	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
10	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Sumber: idx.co.id

3.3.2. Jenis Data

Menurut Mahadiyanto (2013: 7), data sekunder yaitu data yang didapatkan dari pihak ketiga yang memublikasikan data seperti data keuangan, data jumlah pegawai, data statistik, dan lain sebagainya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu data yang berbentuk laporan keuangan tahunan dan berawal dari laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan laporan keuangan tahun 2019.

3.3.3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan seluruh sampel penelitian dapat diakses melalui *www.idx.co.id* dan data harga sahamnya.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian berisi tentang apa saja variabel yang diteliti dalam sebuah penelitian dan bagaimana jenis variabel tersebut

Penelitian ini menggunakan empat (4) variabel bebas dan satu (1) variabel terikat yang perinciannya sebagai berikut:

Variabel bebas = *Profit Margin*, ROA, ROE, EVA.

Variabel terikat = Harga Saham

3.4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu konsep, teori, serta definisi yang didapatkan dari lapangan yang berfungsi sebagai petunjuk tentang bagaimana variabel-variabel tertentu diukur secara operasional di lapangan dan bagaimana indikator dari setiap variabel tersebut.

Berikut ini definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 3. 4
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Deskripsi	Skala
NPM	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$	<i>Profit margin</i> mengukur sejauh mana perusahaan memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. (Mamduh, 2016: 42)	Rasio
ROA	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	<i>Return on asset (ROA)</i> merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam tingkat aset tertentu. (Mamduh, 2016: 42)	Rasio
ROE	$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	<i>Return on equity (ROE)</i> merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dalam tingkat modal tertentu. (Mamduh, 2016: 42)	Rasio
EVA	EVA = NOPAT- Biaya Modal	EVA menunjukkan ukuran kinerja yang menggabungkan hasil dari nilai dengan biaya	Rasio

		untuk menghasilkan nilai tambah tersebut. (Mamduh, 2016: 52)	
Harga Saham	Harga saham penutupan	Harga dari surat berharga yang diperdagangkan oleh perusahaan untuk menerangkan nilai nominal. (Fahmi, 2012).	Nominal

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang mencatat, mengumpulkan, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan seluruh sampel perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang telah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Data lainnya sebagai pendukung penelitian adalah jurnal dan penelitian terdahulu untuk menjadi referensi penelitian. Mengumpulkan informasi melalui *web/situs* terpercaya seperti Bursa Efek Indonesia yang berguna untuk mendukung penelitian yang akurat dan mengumpulkan daftar harga saham 10 perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang menjadi sampel penelitian ini dari tahun 2015 sampai dengan 2019 sebagai data penelitian beserta jurnal yang akan dijadikan sebagai referensi penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan didukung dengan alat statistik inferensial. Beberapa teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi dilaksanakan untuk mengetahui ketertarikan, pengaruh, dan hubungan dari satu atau lebih variabel bebas (*independen*) dengan satu variabel terikat (*dependen*). Ketika terdapat dua (2) atau lebih variabel bebas terhadap satu (1) variabel terikat maka digunakan analisis regresi linear berganda (Mahadiyanto, 2013: 49).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena memiliki lebih dari dua variabel dan satu variabel terikat. Persamaan regresi berguna untuk mengetahui ada tidaknya keterkaitan/pengaruh/hubungan antara variabel bebas (*profit margin*, ROA, ROE, EVA) terhadap variabel terikat (harga saham). Jika dimasukkan dalam persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat (Harga Saham)

X₁ = Subjek variabel bebas (*Net Profit Margin*)

X₂ = Subjek variabel bebas (*Return On Asset*)

X₃ = Subjek variabel bebas (*Return On Equity*)

X₄ = Subjek variabel bebas (*Economic Value Added*)

- a = Konstanta
- b_1 = koefisien regresi NPM
- b_2 = koefisien regresi ROA
- b_3 = koefisien regresi ROE
- b_4 = koefisien regresi EVA

3.6.2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melengkapi hasil analisis dan memperkuat penelitian seperti uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a) Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan salah satu dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Salah satu uji normalitas data yaitu uji statistik Kolomogorov-Smirnov bertujuan untuk mengetahui normalitas data yang dimiliki dan langkah awalnya yaitu:

- 1) Menentukan hipotesis pengujian
 - H_0 = data tidak terdistribusi normal
 - H_a = data terdistribusi normal
- 2) Penetapan standar eror atau taraf kesalahan:
 - $\alpha = 0,01$
 - $\alpha = 0,05$
 - $\alpha = 0,1$
- 3) Masukkan data yang akan dianalisis ke dalam layar kerja SPSS.
- 4) Klik Analyze → Non Paramteric Tes → 1 sampel K-S maka akan muncul tampilan output SPSS.

Hasil pengujian tergantung pada taraf kesalahan yang ditetapkan. Semakin tinggi taraf kesalahan yang ditetapkan, maka semakin rendah taraf kepercayaan.

Selain uji statistik Kolomogorov-Smirnov, terdapat pengujian menggunakan K-S yaitu normalitas data dapat dilihat melalui plot grafik histogram dengan menggunakan pengolahan data SPSS (Mahadiyanto, 2013: 62).

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (*independent*) yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Cara mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikoinearitas dapat diperiksa menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel bebas (independen) ketika suatu variabel bebas mempunyai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinearits (Mahadiyanto, 2013: 58).

Adapun langkah uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Klik *Statistics* kemudian pilih hanya *Covariance Matrix* dan *Collinearity diagnostic* untuk uji multikolinearitas.
- 2) Muncul tampilan output SPSS VIF (*table Coeffiecient*) dan *Coefficient Correlations*.
- 3) Interpretasi hasil.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah analisis regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu

periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya (Mahadiyanto, 2016: 57). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan *Durbin Watson* (DW), adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Klik *Statistics* kemudian pilih hanya *Durbin Watson* (DW).
- 2) Muncul Output *Durbin Watson*.
- 3) Interpretasi hasil.

3.6.7. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi

Menurut Mahadiyanto (2013: 55), koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh keefektifan dan kontribusi model dari struktur variabel bebas (NPM, ROA, ROE, EVA) terhadap variabel terikat (harga saham). Semakin besar hasil koefisien determinasi maka semakin terbukti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Uji f (secara simultan)

Uji hipotesis secara simultan atau keseluruhan berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan atau tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Uji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Aturan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis secara keseluruhan diterima (signifikan).

- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis secara keseluruhan ditolak (tidak signifikan).

c) Uji t (secara parsial)

Uji hipotesis secara parsial atau individual (masing-masing) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial atau tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. Uji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Aturan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis penelitian secara individual diterima (signifikan).
- 2) $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis penelitian secara individual ditolak (tidak signifikan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, jenis data yang dikumpulkan, hipotesis, dan tujuan penelitian maka metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Diantaranya adalah pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk memperkuat penelitian dengan uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi dan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi, uji f untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, serta uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pasar modal telah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Secara historis, pasar modal pertama didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda di Batavia pada tahun 1912. Saat itu tujuan pemerintah Belanda mendirikan pasar modal adalah untuk kelancaran ekonomi pemerintah Belanda dan *Vareenigde Oostanidische Compagnie* (VOC). Perkembangan pasar modal tidak berjalan dengan lancar meskipun telah didirikan jauh sebelum Indonesia merdeka yaitu tahun 1912 dikarenakan banyaknya kendala pada kondisi politik dan perpindahan kekuasaan di Indonesia, bahkan harus mengalami beberapa kali vakum akibat dari Perang Dunia I dan II. Pasar modal Indonesia kembali aktif pada tahun 1977 dan diresmikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dengan didukung oleh berbagai insentif serta regulasi dari Pemerintah

yang berdampak pada pertumbuhan pasar modal yang semakin lancar. Berikut ini adalah ringkasan perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel 4. 1
Sejarah Perkembangan BEI

[Desember – 1912)	Pemerintah Belanda membentuk Bursa Efek pertama di Indonesia yang berlokasi di Batavia.
[1914 – 1918]	Penutupan Bursa Efek di Batavia selama Perang Dunia I.
[1925 – 1942]	Pembukaan kembali Bursa Efek di Jakarta serta pembukaan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
[Awal tahun 1939]	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
[1942 – 1952]	Penutupan kembali Bursa Efek di Jakarta selama Perang Dunia II.
[1956]	Bursa Efek semakin tidak aktif. Adanya program nasionalisasi perusahaan Belanda.
[1956 – 1977]	Vakumnya Bursa Efek.
[10 Agustus 1977]	Bursa Efek diaktifkan dan diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto dibawah pengawasan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) dan ditandai dengan <i>go public</i> PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
[1977 – 1987]	Jumlah emiten hingga 1987 hanya mencapai 24 emiten karena masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dari pada instrumen Pasar Modal, akibatnya perdagangan di Bursa Efek sangat berjalan lambat.
[1987]	Semakin mudahnya melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal dikarenakan adanya Paket Desember 1987 (PAKDES 87).
[1988 – 1990]	Meningkatnya aktivitas Bursa ditandai dengan diluncurkannya paket deregulasi pada bidang Perbankan Pasar Modal serta BEJ terbuka untuk asing.
[2 Juni 1988]	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasi terdiri dari broker dan dealer.
[Desember 1988]	Adanya kebijakan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memudahkan perusahaan untuk <i>go public</i> dan banyak kebijakan positif lainnya.
[16 Juni 1989]	Bursa Efek Surabaya yang dikelola PT Bursa Efek Surabaya mulai beroperasi.

[13 Juli 1992]	HUT BEJ. Proses swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawasan Pasar Modal.
[22 Mei 1995]	Sistem Otomatisasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
[10 November 1995]	Keluarnya Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
[1995]	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
[2000]	Mulai diaplikasikannya sistem perdagangan tanoa warkat (<i>scripless trading</i>) di pasar modal Indonesia.
[2002]	Mulai diaplikasikannya sistem perdagangan jarak jauh (<i>remote trading</i>).
[2007]	Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) digabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
[02 Maret 2009]	Peluncuran perdana sistem perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia yaitu JATS-NestG.

Sumber : www.idx.co.id

4.1.2 Penyajian Data dan Analisa Deskriptif

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data NPM, ROA, ROE, EVA dan Harga Saham dari sepuluh (10) perusahaan sub sektor *Crude Petroleum & Natural Gas Production* yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dikarenakan penelitian ini dimulai dari tahun 2015 dan berakhir di tahun 2019.

a) *Net Profit Margin* (NPM)

Dibawah ini adalah tabel perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) pada 10 perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tersebut, didapat data NPM sebagai berikut:

Tabel 4. 2
NPM Seluruh Perusahaan Sampel

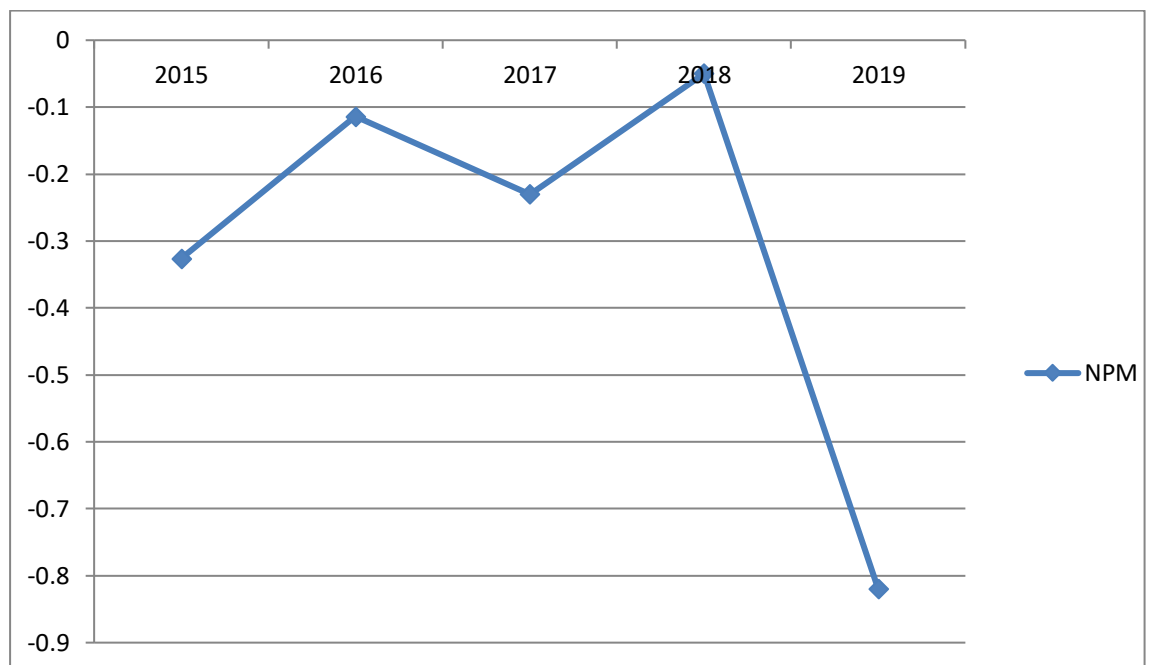
No	Kode Efek	Tahun
----	-----------	-------

		2015	2016	2017	2018	2019
1	APEX	0.802	(0.186)	(1.377)	(1.133)	0.221
2	ARTI	0.079	0.044	0.116	0.107	(5.724)
3	BIPI	0.596	(0.109)	0.020	0.690	0.280
4	ELSA	0.099	0.086	0.050	0.042	0.043
5	ENRG	(0.350)	0.660	0.077	(0.047)	0.084
6	ESSA	0.120	0.005	0.065	0.268	0.003
7	MEDC	(0.322)	0.329	0.140	(0.042)	(0.014)
8	MITI	(1.253)	(0.352)	(0.478)	0.139	0.000
9	PKPK	(3.057)	(1.634)	(0.934)	(0.549)	(3.113)
10	RUIS	0.026	0.020	0.019	0.021	0.021
	RATA-RATA	(0.326)	(0.114)	(0.230)	(0.050)	(0.820)
	MAX	0.802	0.660	0.140	0.690	0.280
	MIN	(3.057)	(1.634)	(1.377)	(1.133)	(5.724)

Sumber : data diolah

	Tertinggi
	Terendah

Gambar 4. 1
Rata-rata Perkembangan NPM



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa Net Profit Margin (NPM) mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan dan tidak stabil

terlihat pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2017 dan kembali naik di tahun 2018 mencapai -0.05 yang sebelumnya di -0.23, serta mengalami penurunan yang begitu jauh di tahun 2019 yaitu menjadi -0.82. Nilai NPM terendah pada tahun 2015 dan 2016 yaitu dipegang oleh perusahaan berkode emiten PKPK yaitu PT Perdana Karya Perkasa Tbk, pada tahun 2017 dan 2018 dipegang oleh perusahaan berkode emiten APEX yaitu PT Apexindo Pratama Duta Tbk, dan pada tahun 2019 dipegang oleh perusahaan berkode emiten ARTI yaitu PT Ratu Prabu Energi Tbk. Nilai NPM tertinggi pada tahun 2015 dipegang oleh APEX, tahun 2016 dipegang oleh perusahaan berkode emiten ENRG yaitu PT Energi Mega Persada Tbk, lalu pada tahun 2017 dipegang oleh perusahaan berkode emiten MEDC yaitu PT Medco Energi Internasional Tbk, dan pada tahun 2018 dan 2019 nilai NPM tertinggi dipegang oleh perusahaan berkode emiten BIPI yaitu PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

b) Return On Asset (ROA)

Berikut ini adalah tabel perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada 10 perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI. Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tersebut yaitu:

Tabel 4. 3
ROA Seluruh Perusahaan Sampel

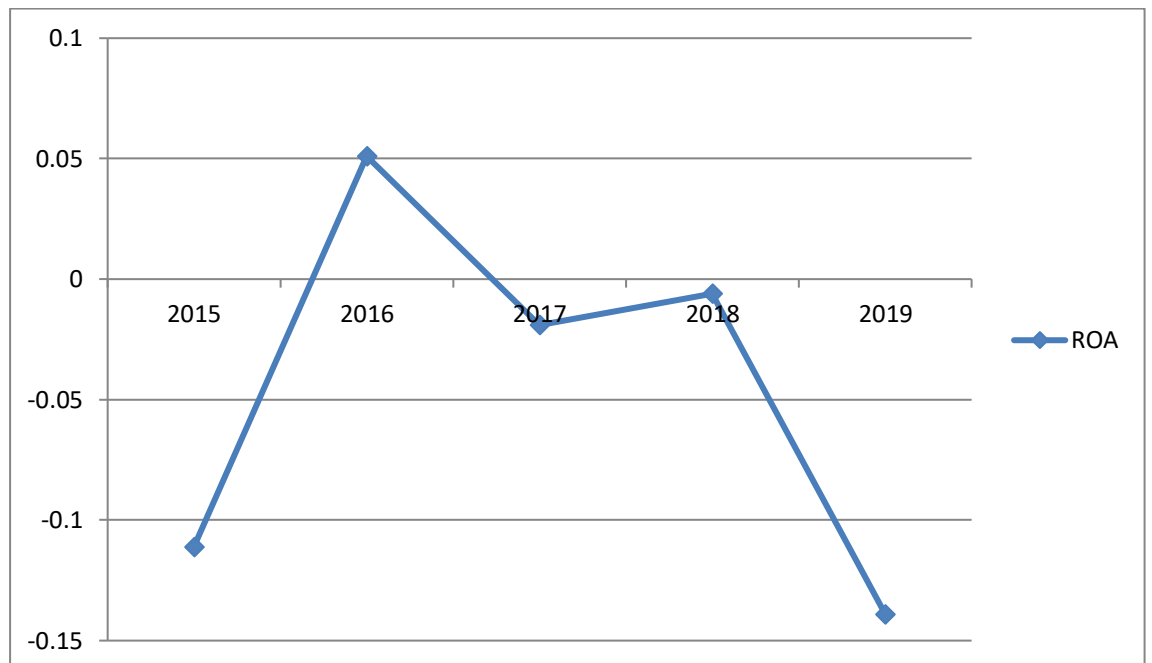
No	Kode Efek	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	APEX	0.028	(0.029)	(0.178)	(0.202)	0.041

2	ARTI	0.004	0,01	0,01	0.010	0.550
3	BIPI	0.004	0.200	0.050	0.020	0.020
4	ELSA	0.085	0.074	0.051	0.049	0.052
5	ENRG	(0.144)	0.326	0.028	(0.017)	0.041
6	ESSA	0.018	0.000	0.003	0.043	0.001
7	MEDC	(0.065)	0.051	0.025	(0.010)	(0.003)
8	MITI	(0.721)	(0.102)	(0.100)	0.051	(1.538)
9	PKPK	(0.355)	(0.087)	(0.076)	(0.029)	(0.576)
10	RUIS	0.038	0.027	0.022	0.027	0.026
RATA-RATA		(0.111)	0.051	(0.019)	(0.006)	(0.139)
MAX		0.085	0.326	0.051	0.051	0.550
MIN		(0.721)	(0.102)	(0.178)	(0.202)	(1.538)

Sumber : data diolah

	Tertinggi
	Terendah

Gambar 4. 2
Rata-rata Perkembangan ROA



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa *Return On Assets* (ROA) pada 10 perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami ketidak-stabilan atau selalu

mengalami fluktuasi, terlihat pada tahun 2016 di angka 0.051 yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015 sebelumnya yaitu di angka -0.111 tetapi terjadi penurunan di tahun 2017, lalu naik sedikit di tahun 2018 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan jauh di angka -0.139. Nilai ROA terendah pada tahun 2015 dan 2016 dipegang oleh perusahaan berkode emiten MITI yaitu PT Mitra Investindo Tbk, pada tahun 2017 dan 2018 dipegang oleh APEX, serta pada tahun 2019 kembali dipegang oleh MITI. Nilai ROA tertinggi pada tahun 2015 yaitu dipegang oleh perusahaan berkode emiten ELSA yaitu PT Elnusa Tbk, tahun 2016 dipegang oleh ENRG, lalu tahun 2017 kembali dipegang oleh ELSA, dan pada tahun 2018 dipegang oleh MITI, serta tahun 2019 nilai ROA tertinggi dipegang oleh perusahaan berkode emiten ARTI.

c) *Return On Equity (ROE)*

Di bawah ini merupakan tabel data *Return On Equity (ROE)* pada 10 perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang didapat dari laporan keuangan masing-masing perusahaan tersebut.

Tabel 4. 4
ROE Seluruh Perusahaan Sampel

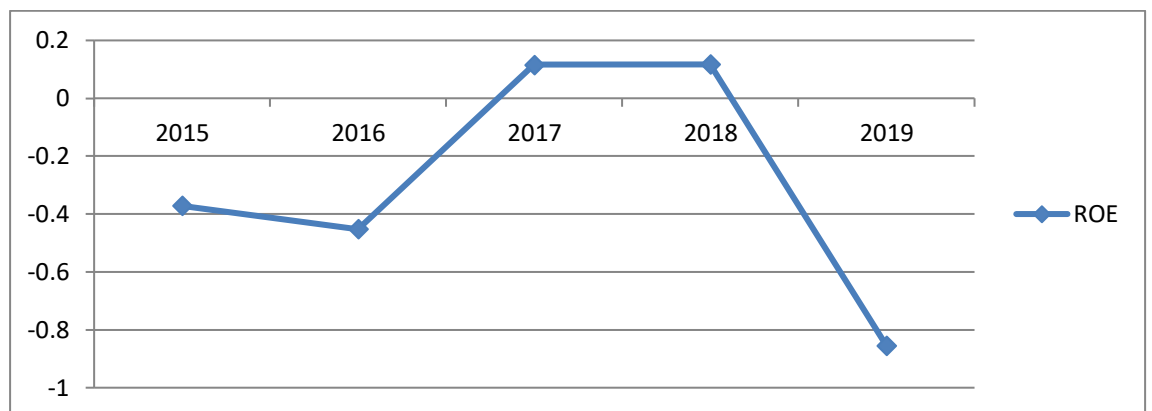
No	Kode Efek	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	APEX	(0.726)	2.182	0.691	0.691	0.361
2	ARTI	0.010	0.010	0.010	0.018	1.230
3	BIPI	0.012	(1.750)	0.300	0.050	0.050
4	ELSA	0.052	0.049	0.051	0.074	0.142
5	ENRG	(0.593)	(4.830)	0.396	0.148	0.041
6	ESSA	0.027	0.001	0.010	0.127	0.002
7	MEDC	(0.270)	0.208	0.101	(0.042)	(0.017)
8	MITI	(1.619)	(0.268)	(0.282)	0.099	(7.556)
9	PKPK	(0.725)	(0.197)	(0.176)	(0.067)	(2.878)

10	RUIS	0.122	0.072	0.055	0.067	0.076
RATA-RATA		(0.371)	(0.452)	0.116	0.117	(0.855)
MAX		0.122	2.182	0.691	0.691	1.230
MIN		(1.619)	(4.830)	(0.282)	(0.067)	(7.556)

Sumber : Data diolah

	Tertinggi
	Terendah

Gambar 4.3
Rata-rata Perkembangan ROE



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa Return On Equity (ROE) pada 10 perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* mengalami penurunan yang begitu jauh. Pada tahun 2015, rata-rata ROE di 10 perusahaan yaitu -0.371 lalu turun pada tahun 2016 di angka -0.452, tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2017 dan 2018 yaitu 0.116 dan 0.117, sangat disayangkan sekali pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan yang jauh bahkan lebih rendah dibandingkan tahun 2015 yaitu -0.855. Nilai ROE terendah pada tahun 2015 dipegang oleh MITI, pada tahun 2016 dipegang oleh ENRG dan kembali pada tahun 2017 dipegang oleh MITI, pada tahun 2018 nilai ROE terendah dipegang oleh PKPK, kembali lagi di tahun 2019 dipegang oleh MITI.

Nilai ROE tertinggi pada tahun 2015 yaitu diraih oleh perusahaan berkode emiten RUIS yaitu PT Radiant Utama Interinsco Tbk, lalu berturut-turut dari tahun 2016 sampai dengan 2018 diraih oleh perusahaan berkode emiten APEX, dan pada tahun 2019 nilai ROE tertinggi diraih oleh perusahaan berkode emiten ARTI.

d) Economic Value Added (EVA)

Di bawah ini adalah tabel data *Economic Value Added* (EVA) pada 10 perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI. Data tersebut diperoleh dan diolah berdasarkan laporan keuangan masing-masing perusahaan. Berikut datanya:

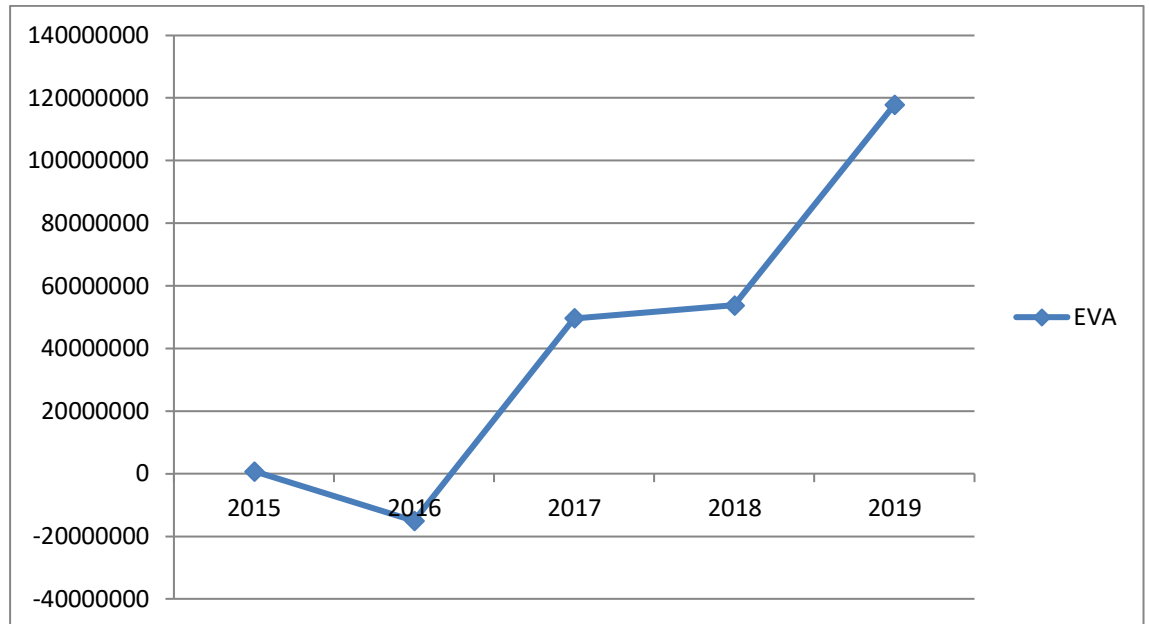
Tabel 4. 5
EVA Seluruh Perusahaan Sampel

No	Kode Efek	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	APEX	(24152346.18)	(49428968.82)	(80512215.67)	(61024746.46)	(38201913.23)
2	ARTI	(97354644.00)	(85659090.40)	(72883037.50)	36557360.80	255283131.20
3	BIPI	(151743290.77)	(5282324.23)	(86598846.39)	(185813542.70)	(75877818.31)
4	ELSA	(184122340.00)	(481088872.70)	(134653447.60)	177053514.50	341620722.00
5	ENRG	345312245.09	538134345.90	(62282583.83)	1800044.00	131727474.93
6	ESSA	9728234.08	2806216.43	7910143.71	(29575684.32)	(42525653.03)
7	MEDC	495774000.00	297996250.00	975657460.00	638200946.27	556929969.10
8	MITI	71043974.82	(26604258.72)	(9867703.20)	(5667865.60)	11893684.80
9	PKPK	(524773396.00)	(309917277.80)	(25155282.70)	5701959.50	76021833.60
10	RUIS	68029617.50	(31814859.00)	(15633302.50)	(39166172.40)	(38048529.60)
RATA-RATA		774205.45	(15085883.93)	49598118.43	53806581.36	117882290.15
MAX		495774000.00	538134345.90	975657460.00	638200946.27	556929969.10
MIN		(524773396.00)	(481088872.70)	(134653447.60)	(185813542.70)	(75877818.31)

Sumber : data diolah



Gambar 4. 4
Rata-rata Perkembangan EVA



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata perkembangan *Economic Value Added* (EVA) pada 10 perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* mengalami kenaikan yang begitu pesat, tetapi sedikit penurunan dari tahun 2015 ke 2016. Pada tahun 2015, nilai EVA yaitu sebesar 774205.45 lalu mengalami penurunan di tahun 2016 yaitu di angka -15085883.93, pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu menjadi 49598118.43 dan tetap konsisten naik pada tahun 2018 dan 2019 yaitu 53806581.36 dan 117882290.2 berturut-turut. Nilai EVA terendah pada tahun 2015 yaitu dipegang oleh perusahaan berkode emiten PKPK, lalu pada tahun 2016 dan 2017 dipegang oleh perusahaan berkode emiten ELSA, serta pada tahun 2018 dan 2019 nilai EVA terendah dipegang oleh perusahaan berkode emiten BIPI. Nilai EVA tertinggi pada tahun 2015 yaitu diraih oleh perusahaan berkode emiten MEDC, lalu pada tahun 2016 diraih oleh ENRG, serta pada tahun 2017 hingga 2019 kembali diraih konsisten oleh MEDC sebagai perusahaan sub sektor

crude petroleum & natural gas production yang memiliki nilai EVA tertinggi selama tiga tahun berturut-turut.

e) **Harga Saham**

Perubahan harga saham pada 10 perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* selama 5 tahun dimulai dari 2015 sampai dengan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

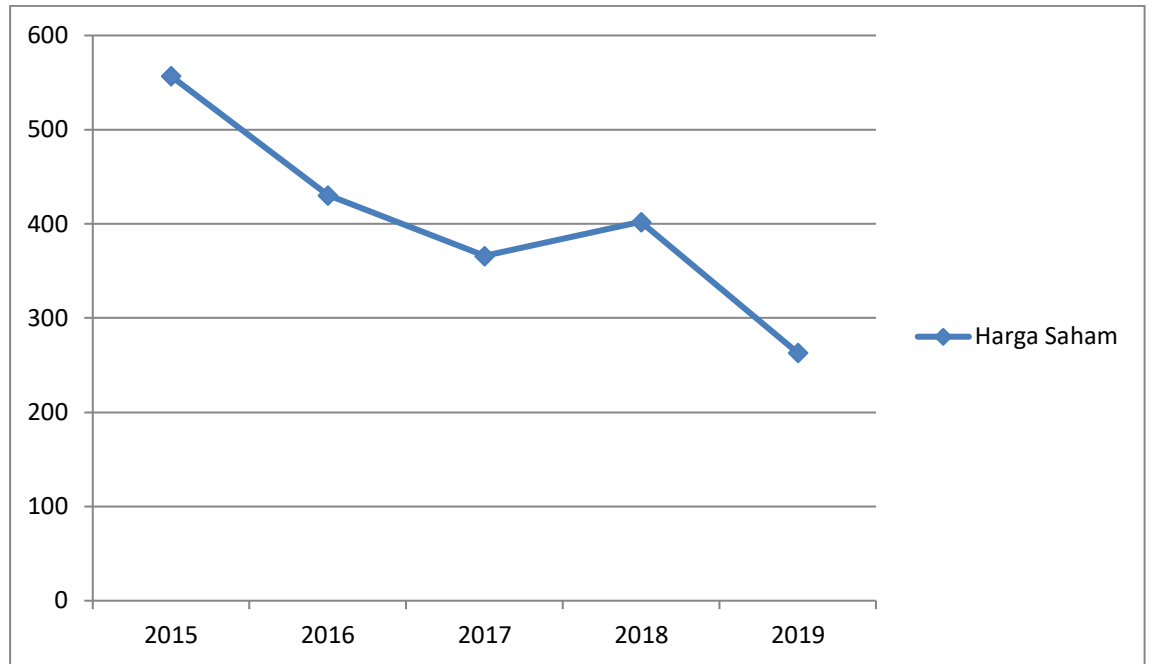
Tabel 4. 6
Harga Saham Seluruh Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	APEX	3327	2540	1780	1755	714
2	ARTI	168	135	50	50	50
3	BIPI	83	55	97	65	50
4	ELSA	432	436	341	390	344
5	ENRG	537	400	274	155	60
6	ESSA	186	128	190	283	315
7	MEDC	408	260	568	873	692
8	MITI	145	67	55	71	77
9	PKPK	60	51	77	133	84
10	RUIS	222	232	227	247	246
RATA-RATA		556.8	430.4	365.9	402.2	263.2
MAX		3327	2540	1780	1755	714
MIN		60	51	50	50	50

Sumber : Data diolah

	Tertinggi
	Terendah

Gambar 4. 5
Rata-rata Perubahan Harga Saham



Grafik di atas menggambarkan rata-rata perkembangan harga saham pada 10 perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* terus mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai dengan 2017. Pada tahun 2015, rata-rata harga saham yaitu sebesar 556.8, lalu mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu menjadi 430.4, turun lagi di tahun 2017 yaitu sebesar 365.9, tetapi mengalami kenaikan di tahun 2018 menjadi 402.2, dan sangat disayangkan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan yang jauh dibandingkan 2019 yaitu sebesar 263.2. Harga saham terendah pada tahun 2015 dan 2016 yaitu dipegang oleh emiten PKPK, serta pada tahun 2017 hingga 2019 dipegang oleh emiten ARTI dikarenakan sempat mengalami suspensi. Harga saham tertinggi pada tahun 2015 hingga 2019 konsisten diraih oleh emiten APEX secara berturut-turut.

4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normalitas data yang dimiliki dengan menguji variabel bebas dan variabel terikat menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Jika $p\text{-value} > 0.05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $p\text{-value} < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 7
Uji Normalitas Data (One-Sample Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.19091566E2
Most Extreme Differences	Absolute	.266
	Positive	.266
	Negative	-.258
Kolmogorov-Smirnov Z		1.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel di atas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, hasil dari Asym Sig (2-tailed) diperoleh 0.002 yang berarti kecil dibandingkan $\alpha 0.05$ yang berarti data tidak berdistribusi dengan normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang ada pada variabel-variabel bebas mengalami korelasi yang kuat.

Model regresi linear seharusnya tidak mengalami multikolinearitas, diuji dengan melihat VIF untuk masing-masing variabel bebas yaitu <10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas, jika $VIF >10$ maka telah terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 8
Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	441.477	99.471		4.438	.000		
	X1	35.409	86.820	.060	.408	.685	.963	1.038
	X2	-419.097	440.105	-.184	-.952	.346	.558	1.793
	X3	142.231	86.582	.318	1.643	.107	.558	1.791
	X4	-1.009E-7	.000	-.041	-.280	.781	.957	1.045

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas, hasil dari uji multikolinearitas yang ada pada bagian *Collinearity Statistics* yaitu memperoleh nilai VIF pada data X1 (NPM) sebesar 1.038 yang berarti <10 dan tidak terjadi multikolinearitas. Pada data X2 (ROA) sebesar 1.793 yang berarti <10 dan tidak terjadi multikolinearitas. Pada data X3 (ROE) sebesar 1.791 yang berarti <10 dan tidak terjadi multikolinearitas. Terakhir, pada data X4 (EVA) sebesar 1.045 yang berarti <10 dan tidak terjadi multikolinearitas. Dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh data variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model analisis regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu

periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya dengan cara melihat hasil dari pengujian jika d (Durbin-Watson) $< dL$ atau $d > dL$ maka terdapat autokorelasi, jika d (Durbin Watson) terletak di antara dU dan $(4-dU)$ maka tidak ada autokorelasi, jika d (Durbin-Watson) terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4. 9
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.241 ^a	.058	-.026	646.02105	1.750

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas, diperoleh hasil Durbin-Watson sebesar 1.750, setelah menyesuaikan dengan tabel Durbin-Watson (DW) $\alpha=5\%$ berdasarkan jumlah variabel dan jumlah data, maka diperoleh dU sebesar 1.7214 dan $(4-dU)$ sebesar 2.2786 yang berarti d (Durbin-Watson) terletak antara dU dan $(4-dU)$ yaitu tidak terdapat autokorelasi $\{dU < d < (4-dU)\}$.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif dan kuat struktur variabel bebas (NPM, ROA, ROE, EVA) terhadap variabel terikat (Harga Saham). Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin terbukti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 10
Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.241 ^a	.058	-.026	646.02105

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Pada tabel di atas, diperoleh hasil R Square sebesar 0.058 atau 5.8%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas (NPM, ROA, ROE, EVA) terhadap harga saham yaitu sebesar 5,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar model regresi.

b) Uji f (secara simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat dengan melihat hasil p-value jika >0.05 maka hipotesis ditolak yang berarti tidak menyatakan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, jika p-value <0.05 maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Tabel 4. 11
Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1160746.491	4	290186.623	.695	.599 ^a
	Residual	1.878E7	45	417343.200		
	Total	1.994E7	49			

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil Sig 0.599 >0.05 yang berarti tidak adanya pengaruh NPM, ROA, ROE, EVA terhadap harga saham secara simultan.

c) Uji t (secara parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (masing-masing) terhadap variabel bebas dengan menguji hasil p-value jika <0.05 maka hipotesis diterima yang berarti adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika hasil p-value >0.05 maka hipotesis ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4. 12
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	441.477	99.471		4.438	.000
	X1	35.409	86.820	.060	.408	.685
	X2	-419.097	440.105	-.184	-.952	.346
	X3	142.231	86.582	.318	1.643	.107
	X4	-1.009E-7	.000	-.041	-.280	.781

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil Sig untuk X1 (NPM) sebesar 0.685 >0.05 yang berarti tidak adanya pengaruh NPM terhadap harga saham secara parsial. Pada X2 (ROA) terdapat hasil Sig 0.346 >0.05 yang berarti tidak adanya pengaruh ROA terhadap harga saham secara parsial. Pada X3 (ROE) terdapat hasil sig 0.107 >0.05 yang berarti

tidak adanya pengaruh ROE terhadap harga saham secara parsial. Pada X4 (EVA) terdapat hasil Sig 0.781 >0.05 yang berarti tidak adanya pengaruh EVA terhadap harga saham secara parsial.

4.1.5 Perbaikan Data

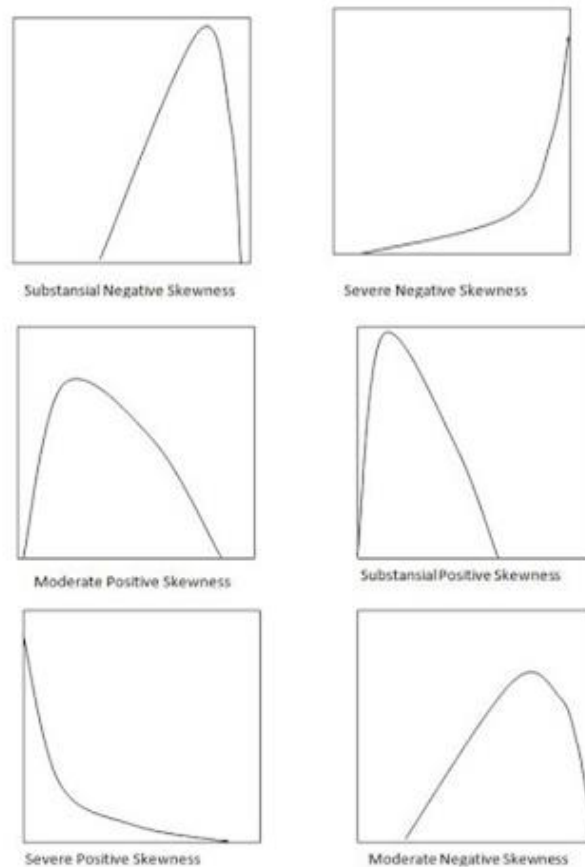
Perbaikan data dilakukan karena pada saat uji normalitas data dan menghasilkan data tidak berdistribusi dengan normal, serta pada hasil koefisien determinasi hanya sebesar 5.8% hingga seluruh hipotesis ditolak.

Proses perbaikan data akibat dari data tidak berdistribusi normal yaitu dengan transformasi data. Transformasi data adalah cara menormalkan data dengan mengubah skala pengukuran asli menjadi bentuk lain tanpa mengubah nilainya sehingga data memenuhi kriteria uji asumsi klasik (Ghozali, 2016).

Beberapa tahapan dalam proses transformasi data yaitu:

- a) Menentukan grafik kecondongan data yang diperoleh. Ada beberapa tipe kecondongan data adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 6 Grafik Kecondongan Data



b) Menentukan bentuk transformasi sesuai dengan grafik yang telah diperoleh di atas, berikut ini bentuk-bentuk transformasi data berdasarkan jenis kecondongan data:

Gambar 4. 7
Bentuk-bentuk Transformasi Data

Bentuk Grafik Histogram	Bentuk Transformasi
Moderate Positive Skewness	SQRT (x) atau akar kuadrat
Substantial Positive Skewness	LQ10 (x) atau logaritma 10 atau LN
Severse Positive Skewness	1/x atau inverse
Moderate Negative Skewness	SQRT (k-x)
Substantial Negative Skewness	LG10 (k-x)
Severse Negative Skewness	1/(k-x)

Berdasarkan hasil grafik histogram pada data seluruh variabel, pada grafik NPM, ROA dan ROE termasuk ke dalam bentuk moderate

negative skewness yang berarti menggunakan SQRT (k-x) untuk transformasi data, lalu grafik EVA dan harga saham termasuk ke dalam bentuk moderate positive skewness yang berarti menggunakan SQRT (x) untuk transformasi data.

4.1.6 Hasil Perbaikan Data

a) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Tabel 4. 13
Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08166941
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.086
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951
a. Test distribution is Normal.		

Setelah perbaikan data, terdapat hasil uji normalitas data menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov test yang dapat diketahui pada Asymp Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0.951 >0.05 yang berarti data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 14
Uji Multikolinearits

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	112.671	23.608		4.773	.000		
X1	2.169	5.431	.085	.399	.695	.234	4.273
X2	46.286	32.258	.300	1.435	.171	.241	4.152
X3	-90.171	10.676	-.929	-8.447	.000	.871	1.148
X4	.000	.000	-.213	-1.758	.098	.715	1.398

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil VIF pada X1 (NPM) sebesar 4.273 <10 yang berarti tidak adanya multikolinearitas, pada X2 (ROA) sebesar 4.152 <10 yang berarti tidak adanya multikolinearitas, pada X3 (ROE) sebesar 1.148 <10 yang berarti tidak adanya multikolinearitas, dan pada X4 (EVA) sebesar 1.398 <10 yang berarti tidak adanya multikolinearitas. Seluruh variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 15
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.241 ^a	.058	-.026	646.02105	1.750

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas, Durbin-Watson yang dihasilkan sama seperti hasil Durbin-Watson sebelum transformasi data yaitu 1.750, yang mana dU

$< d < (4-dU)$ atau $1.7215 < 1.750 < 2.2786$ berarti tidak adanya autokorelasi.

b) Uji Hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 16
Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	112.671	23.608		4.773	.000
X1	2.169	5.431	.085	.399	.695
X2	46.286	32.258	.300	1.435	.171
X3	-90.171	10.676	-.929	-8.447	.000
X4	.000	.000	-.213	-1.758	.098

a. Dependent Variable: Y

Pada *output* yang telah diperoleh di atas menggunakan analisis regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 112.671 + 2.169\text{NPM} + 46.286\text{ROA} - 90.171\text{ROE} + 0.000\text{EVA}$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

NPM : *Net Profit Margin*

ROA : *Return On Asset*

ROE : *Return On Equity*

EVA : *Economic Value Added*

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 112.671 menunjukkan bahwa jika variabel bebas pada regresi yaitu NPM, ROA, ROE, dan EVA bernilai nol,

maka Harga Saham pada perusahaan sampel akan naik sebesar 112.671.

2. Koefisien regresi NPM (X1) sebesar 2.169 bertanda positif menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1 NPM dengan asumsi variabel lain konstanta akan menyebabkan meningkatnya Harga Saham sebesar 2.169.
3. Koefisien regresi ROA (X2) sebesar 46.286 bertanda positif menandakan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1ROA dengan asumsi variabel lain konstanta akan menyebabkan meningkatnya Harga Saham sebesar 46.286.
4. Koefisien regresi ROE (X3) sebesar 90.171 bertanda negatif menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1ROE dengan asumsi variabel lain sebagai konstanta maka akan mengakibatkan Harga Saham mengalami penurunan sebesar 90.171.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 17
Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.789	4.56345

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas, dapat diketahui pada bagian R Square diperoleh hasil sebesar 0.832 yang berarti kontribusi pengaruh variabel bebas (NPM, ROA, ROE, EVA) terhadap harga saham yaitu sebesar 83.2%.

Uji f (secara simultan)

Tabel 4. 18
Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1644.617	4	411.154	19.743	.000 ^a
	Residual	333.201	16	20.825		
	Total	1977.817	20			

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil Sig sebesar 0.000 < 0.05 yang berarti bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh NPM, ROA, ROE, dan EVA terhadap harga saham secara simultan.

Uji t (secara parsial)

Tabel 4. 19
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112.671	23.608		4.773	.000
	X1	2.169	5.431	.085	.399	.695
	X2	46.286	32.258	.300	1.435	.171
	X3	-90.171	10.676	-.929	-8.447	.000
	X4	.000	.000	-.213	-1.758	.098

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil Sig pada X1 (NPM) yaitu sebesar $0.695 > 0.05$ yang berarti NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial, lalu hasil Sig X2 (ROA) sebesar $0.171 > 0.05$ yang berarti ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial, dan hasil Sig X3 (ROE) sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti adanya pengaruh signifikan ROE terhadap harga saham secara parsial, serta hasil Sig pada X4 (EVA) sebesar $0.098 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham secara parsial.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, maka diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.695, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 atau $0.695 > 0.05$ yang berarti bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Pada tahun 2016 saat rata-rata NPM mengalami kenaikan, pada saat itu justru harga saham mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dan hanya mengalami kenaikan sedikit di tahun 2018, di sisi lain pada tahun 2015 sampai dengan 2019 nilai NPM mengalami fluktuasi.

Hasil penelitian ini pada variabel NPM terhadap harga saham sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinanti (2009) pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI dan peneliti Achmad Husaini (2012) yang menyatakan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Menurut Ina Rinanti (2009), perusahaan harus meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba yang tinggi sehingga akan menarik *investor* dikarenakan kinerja perusahaan yang tampak produktif dan meningkatkan kepercayaan penanam modal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *investor* pada perusahaan sampel tidak hanya mementingkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain yang diluar kendali perusahaan seperti kondisi ekonomi, inflasi, perubahan penawaran dan permintaan, atau kondisi sosial dan politik.

4.2.2 Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, diperoleh hasil atau *output* yang berisi variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.171, nilai tersebut lebih tinggi dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 atau $0.171 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Nilai rata-rata ROA dari tahun 2015 sampai dengan 2019 selalu mengalami naik-turun atau berfluktuasi, sementara itu rata-rata Harga Saham selalu mengalami penurunan dan hanya mengalami kenaikan

sedikit di tahun 2018 dan pada saat itu juga rata-rata ROA juga mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini pada variabel *Return On Asset* (ROA) sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerald (2017) yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap naik-turunnya harga saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio ROA bukan merupakan acuan para penanam modal pada perusahaan sampel dalam mengambil keputusan untuk memilih dimana mereka akan menanamkan modal.

4.2.3 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, diperoleh hasil pada variabel ROE yaitu memiliki nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.000 yang berarti kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0.05 atau $0.000 < 0.05$ artinya adalah variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Nilai rata-rata ROE pada tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2015, sama halnya terjadi dengan harga saham yang juga mengalami penurunan di tahun 2016. Pada tahun 2018 nilai ROE dan harga saham juga sama-sama mengalami kenaikan, serta pada tahun 2019 nilai ROE mengalami penurunan diikuti oleh harga saham yang juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Hasil penelitian ini pada variabel *Return On Equity* (ROE) sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manoppo (2015) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Menurut

Manoppo (2015) ROE merupakan rasio paling penting dan jika nilainya bagus dan terus naik akan membuat harga saham menjadi tinggi karena ROE menggambarkan seberapa baik perusahaan mampu mengembalikan apa yang telah ditanamkan *investor*. Ketika *investor* berinvestasi tentu akan mengharapkan pengembalian dari apa yang telah diinvestasikan. Oleh karena itu, semakin tinggi ROE maka akan semakin menarik *investor* dan berakibat pada kenaikan harga saham,

4.2.4 Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, diperoleh hasil atau *output* pada variabel *Economic Value Added* (EVA) yaitu memiliki nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.098 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 atau $0.098 > 0.05$ artinya adalah variabel *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor crude petroleum & natural gas production yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Nilai rata-rata EVA pada tahun 2016 mengalami penurunan seperti halnya harga saham yang mengalami penurunan juga pada tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi tahun selanjutnya dari tahun 2017 sampai dengan 2019 pada saat harga saham terus mengalami penurunan, di sisi lain EVA justru mengalami kenaikan sampai tahun 2019.

Hasil Penelitian ini juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Ilham Habibullah (2016) pada perusahaan indeks LQ45 di BEI pada tahun 2011-2015 yang menyatakan bahwa EVA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Ilham (2016), EVA yang tinggi disebabkan oleh NOPAT yang

lebih besar dibanding capital charge, NOPAT yang besar disebabkan oleh EBIT perusahaan yang besar, sedangkan untuk capital charge hal ini disebabkan oleh jumlah pinjaman jangka pendek perusahaan lebih besar dibandingkan dengan pinjaman jangka panjang sehingga biaya modal dari utang jangka panjang rendah, hal ini dapat membuktikan bahwa EBIT atau biaya modal tidak menjadi patokan para *investor* untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Net Profit Margin (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara parsial pada 10 sampel perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara parsial pada 10 sampel perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara parsial pada 10 sampel perusahaan sub sektor *crude petroleum & natural gas production* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
4. Economic Value Added (EVA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara parsial pada 10 sampel perusahaan sub

sektor crude petroleum & natural gas production yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

5. Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA) berpengaruh terhadap harga saham secara simultan pada 10 sampel perusahaan sub sektor crude petroleum & natural gas production yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

1. Bagi penelitian mendatang sebaiknya lebih meneliti variabel bebas mana yang erat kaitannya dengan variabel terikat serta memilah variabel apa yang paling berpengaruh.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian jadi tidak hanya perusahaan sub sektor crude petroleum & natural gas production saja, namun sektor lainnya yang dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

5.2.2 Aspek Praktisi

1. Bagi investor sebaiknya memperhatikan faktor-faktor internal dari perusahaan untuk bahan pertimbangan berinvestasi di suatu perusahaan seperti halnya hasil penelitian yang menunjukkan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Bagi perusahaan sebaiknya mengoptimalkan dana *investor* sebaik mungkin karena dapat menciptakan nilai bai *investor* sehingga *investor* akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang

bersangkutan karena faktor fundamental merupakan salah satu acuan investor dalam berinvestasi.

3. Bagi Universitas Pembangunan Panca Budi agar menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan penambah ilmu untuk mahasiswa-mahasiswa baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Banchuenvijit, W. (2016). Financial Ratios And Stock Prices: Evidence From The Agriculture Firms Listed On The Stock Exchange Of Thailand. *International Journal Of Business And Economics*, 8(1), 21–29.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (1970). Profitability. *Problems Of A Mature Economy*, 5(1), 45–61. https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi English For Specific Purpose (Esp) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (Unpab) Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Spss*. Edisi 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibullah, I., Nazar, M. R., Triyanto, D. N., & Added, E. V. (2015). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015) The Effect Of Return On Assets And Economic Value Added To The Stock (On Lq-45 Company In Indonesia St.*
- Harahap, S, S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali.
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 45–49.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). Unpab Lecturer Assessment And Performance Model Based On Indonesia Science And Technology Index. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, P. 012268). Iop Publishing.
- Ito, N. A., & Dwidjosumarno, B. H. S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(3), 89–96. <http://www.joim.pl/pdf/mazurv2n2.pdf>
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kurniawan, Rivan. (2019). *Omset Essa Meningkat Hingga 8× Lipat, Tapi Harga Saham Turun 35% : Kok Bisa?*. Dalam <https://www.finansialku.com/harga-saham-essa/> (Diakses 19 Oktober 2020).
- Mahadianto, My & Setiawan, A. (2013). *Analisis Parameterik Dependensi Dengan Program Spss : Untuk Pengolahan Data Tugas Akhir, Skripsi, Dan Tesis*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mamduh, Mh. (2016). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Bpee.

- Manoppo, C. P. (2015). The Influence Of Roa, Roe, Ros, And Eps On Stock Price. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 691–697.
- Mardiyanto, H. (2019). *Intisari Manajemen Keuangan : Teori, Soal, Dan Jawaban*. Jakarta : Grasindo.
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 6(4), 477–485.
- Öztürk, H. (2017). The Relationship Between Earnings-To-Price, Current Ratio, Profit Margin And Return: An Empirical Analysis On Istanbul Stock Exchange. *Accounting And Finance Research*, 7(1), 109. <https://doi.org/10.5430/Afr.V7n1p109>
- Rinanti, I. (2009). *Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45*. 1, 12.
- Rokhmatussa'dyah, A & Suratman. (Ed). (2017). *Hukum Investasi & Pasar Modal*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Rosalina, L., Kuleh, J., & Nadir, M. (2013). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Publikasi Ilmiah*, 1(1), 1–27.
- Rusiadi, Subiantoro N, Hidayat, R. (2014). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi Pembangunan. Konsep, Kasus, Dan Aplikasi Spss, Eviews, Amos, Dan Lisrel*. Cetakan Kedua. Medan : Usu Press.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Ramadhani, U. (2020). The Effect Of Socialization, Tax Examination And Tax Collection On Pph At Kpp Pratama Medan Petisah. *Accounting And Business Journal*, 2(1), 71-75.
- Shidiq, N. A. (2012). *Pengaruh Eva, Rasio Profitabilitas Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*. 1–64.
- Siregar, O. K., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Berbasis Rasio Dan Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Sumatera Utara (Studi Kasus Mebidangrokat). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(2), 27-37.
- Sri Rahayu, N., & Dana, I. (2016). Pengaruh Eva, Mva Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1), 253521.
- Supraja, G. (2020, April). The Influence Of Tax Amnesty Benefit Perception To Taxpayer Compliance. In *Proceedings Of The International Seminar (Vol. 1, No. 1, Pp. 148-156)*.